

SKRIPSI

**PENGARUH PENGETAHUAN, MANFAAT DAN EDUKASI
TERHADAP MINAT MAHASISWA DALAM
BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH
(STUDI PADA MAHASISWA FEBI UIN AR-RANIRY)**



Disusun Oleh:

**ADJANI ASHARA
NIM. 190603400**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2023M/1445H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan dibawah ini

Nama : Adjani Ashara
NIM : 190603400
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.***
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.***
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.***
- 4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.***
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.***

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 8 Juli 2023

Yang menyatakan



Adjani Ashara

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI


Pengaruh Pengetahuan Manfaat Dan Edukasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa Febi Uin Ar-Raniry)

Disusun Oleh:

Adjani Ashara
NIM. 190603400

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Eknonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I




Ayumiati, S.E., M.Si
NIP. 197806152009122002

Pembimbing II



Jalilah, S.HI. M.Ag
NIDN. 2008068803

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah, R Y



Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag
NIP. 197711052006042003

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Pengaruh Pengetahuan Manfaat Dan Edukasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa Febi Uin Ar-Raniry)

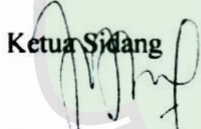
Adjani Ashara
NIM. 190603400

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN AR-Raniry Banda Aceh Dan
Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1) dalam Bidang Perbankan
Syariah

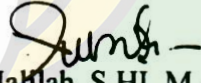
Pada Hari/Tanggal : Kamis, 27 Juli 2023 M
8 Muharram, 1445 AH

Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua Sidang


Ayumiati, S.E., M.Si
NIP. 197806152009122002

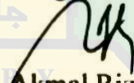
Sekretaris Sidang


Jahlah, S.HI. M.Ag
NIDN. 2008068803

Penguji I


Ana Fitri, S.E., M.Sc.
NIDN. 2005099002

Penguji II


Akmal Riza, S.E., M.Si.
NIDN. 2002028402

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry


Dr. Hafas Furqani, M.Ec
NIP. 198006252009011009



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922
Web: www.library.ar-raniry.ac.id Email: library@ar-raniry.ac.id

FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Adjani Ashara
NIM : 190603400
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
E-mail : adjaniashara18@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

Tugas Akhir KKKU Skripsi

Pengaruh Pengetahuan Manfaat dan Edukasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa Febi Uin Ar-Raniry)

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal : 27 Juli 2023

Mengetahui,

Penulis

Adjani Ashara
NIM. 190603400

Pembimbing I

Ayumiati, S.E., M.Si
NIP. 197806152009122002

Pembimbing II

Jalilah, S.HI. M.Ag
NIDN. 2008068803

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbi 'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kenikmatan dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Salawat dan salam tidak lupa kita haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabat yang telah membawa kita dari alam jahiliyah (kebodohan) ke alam yang penuh ilmu pengetahuan sehingga kita dapat merasakan nikmatnya iman, islam serta nikmat kemuliaan.

Dengan izin Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Manfaat Dan Edukasi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry)”. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin agar skripsi ini dapat tersusun sesuai harapan, dalam proses penyelesaian skripsi ini tentunya dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya terutama kepada:

1. Dr. Hafas Furqani, M.Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

2. Dr. Nevi Hasnita, S.Ag. M.Ag selaku ketua Program Studi Perbankan Syariah dan Inayatillah, MA.Ek selaku sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.
3. Hafizh Maulana, SP., S,HL.,ME selaku ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.
4. Ayumiati, S.E., M.Si selaku Pembimbing I dan Jalilah, S.HI., M.Ag Pembimbing II sekaligus Penasehat Akademik yang telah bersedia meluangkan waktu memberikan pengarahan dan menyumbang ilmu pengetahuannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Ana Fitria, S.E., M.Sc. dan Akmal Riza, S.E., M.Si. selaku penguji I (satu) dan II (dua) yang telah bersedia meluangkan waktu memberikan pengarahan dan menyumbang ilmu pengetahuannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Seluruh dosen, para staf dan pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
7. Mahasiswa/i FEBI UIN Ar-Raniry yang telah bersedia meluangkan waktu untuk menjadi responden dalam penelitian.
8. Kedua orang tua yang sangat sayangi. Ayahanda Hardiansyah (Alm.) dan Ibunda Eri Samsinar tercinta yang selalu mendoakan saya, yang telah memberikan dukungan

maupun semangat yang tak henti-hentinya untuk keberhasilan anaknya, begitupun Kakak (Julistya Fernanda) dan Adik (Rumaisha Mardhatillah) yang telah menginspirasi memberikan semangat pantang menyerah dalam proses penyelesaian skripsi ini, serta keluarga besar yang selalu mendoakan dan memberikan semangat sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

9. Sahabat tercinta, Fitria Rizki Nurmanda dan teman-teman seperjuangan leting 2018 Perbankan Syariah yang membantu penulis dengan setulus hati dan memberikan dukungan serta semangat kepada penulis yang tentunya juga memberikan informasi, semangat dan dukungan dalam menyelesaikan tugas akhir demi mendapatkan gelar Sarjana yang diharapkan.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunianya kepada seluruh pihak terkait yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Hanya kepada Allah SWT yang sanggup membalas kebaikan seluruh pihak yang telah ikut serta, Penulis menyadari masih jauh dari kata sempurna, kritikan dan saran yang membangun untuk kesempurnaanya.

Banda Aceh, 5 Mei 2023
Penulis,

Adjani Ashara

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P danK

Nomor: 158 Tahun 2019–Nomor: 0543 b/u/2019

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Z
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	’
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
َ	<i>Fathah</i>	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I
ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
َ ي	<i>Fathah</i> dan ya	Ai
َ و	<i>Fathah</i> dan wau	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *hauila*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
اَ / اِ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
اِ / اِي	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
اُ / اِي	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ : *qāla*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَقُولُ : *yaqūlu*

4. *Ta Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua.

a. *Ta marbutah* (ة) hidup

Ta marbutah (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. *Ta marbutah* (ة) mati

Ta marbutah (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta

bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfāl/ raudatul atfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *al-Madīnah al-Munawwarah/
al-Madīnatul Munawwarah*

طَلْحَةُ : *Ṭalḥah*

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

ABSTRAK

Nama : Adjani Ashara
NIM : 190603400
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Pengetahuan, Manfaat dan Edukasi Terhadap Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Pada mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry).
Pembimbing I : Ayumiati, S.E., M.Si
Pembimbing II : Jalilah, S.HI. M.Ag

Pasar modal syariah mampu memenuhi investasi umat Islam di Indonesia pada produk-produk yang berbasis syariah. Hal ini dapat membantu perkembangan pasar modal yang berlandaskan syariah. Tujuan penelitian mengetahui pengaruh pengetahuan, manfaat dan edukasi terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di Pasar Modal Syariah secara parsial maupun simultan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner kepada 95 responden dengan teknik *random sampling* dan metode analisis data regresi linier berganda untuk pembuktian hipotesis dengan alat bantu SPSS Versi 25. Hasil penelitian menunjukkan baik secara parsial maupun simultan pengetahuan, manfaat, edukasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di Pasar Modal Syariah

Kata kunci: Pengetahuan, Manfaat, Edukasi & Minat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL KEASLIAN	i
HALAMAN JUDUL KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI...	iv
PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	v
FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN ..	x
ABSTRAK.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Hasil Penelitian.....	9
1.5 Sistematika Penulisan	11
BAB II LANDASAN TEORI.....	13
2.1 Investasi Dalam Islam.....	13
2.1.1 Dasar Hukum Investasi Dalam Islam	16
2.1.2 Syarat Sah Investasi Syariah.....	18
2.1.3 Prinsip-prinsip Investasi Syariah	19
2.2 Pasar Modal Syariah	20
2.2.1 Prinsip-prinsip Pasar Modal Syariah	24
2.2.2 Pelaku Pasar Modal	25
2.2.3 Fungsi Pasar Modal Syariah	27
2.2.4 Jenis-jenis Pasar Modal	28
2.2.5 Instrumen-instrumen Pasar Modal Syariah	30
2.2.6 Manfaat Berinvestasi di Pasar Modal	33

2.3 Minat.....	33
2.3.1 Jenis-Jenis Minat	35
2.3.2 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat	36
2.3.3 Indikator Minat	38
2.4 Pengetahuan.....	38
2.4.1 Tingkat Pengetahuan	39
2.4.2 Cara Memperoleh Pengetahuan	41
2.4.3 Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan ..	44
2.4.4 Indikator Pengetahuan	46
2.5 Manfaat	47
2.5.1 Manfaat Investasi dan Pasar Modal	48
2.5.2 Tujuan Manfaat.....	48
2.5.3 Indikator Manfaat	49
2.6 Edukasi	50
2.6.1 Metode Edukasi	51
2.6.2 Fungsi Edukasi	52
2.6.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi edukasi ..	52
2.6.4 Indikator Edukasi.....	54
2.7 Penelitian Terkait.....	55
2.8 Kerangka Berfikir	60
2.9 Hubungan antar Variabel.....	61
BAB III METODE PENELITIAN.....	66
3.1 Jenis Penelitian	66
3.2 Populasi dan Sampel.....	67
3.2.1 Populasi Penelitian.....	67
3.2.2 Sampel Penelitian	68
3.3 Sumber Data	69
3.4 Teknik Pengumpulan Data	70
3.5 Definisi dan Operasional Variabel.....	71
3.5.1 Definisi variabel.....	71
3.6 Uji Instrumen Penelitian	74
3.6.1 Uji Validitas.....	74
3.6.2 Uji Reliabilitas	75
3.7 Uji Asumsi Klasik.....	76
3.7.1 Uji Normalitas	76
3.7.2 Uji Multikolinearitas.....	77

3.7.3 Uji Heteroskedastisitas	77
3.7.4 Analisis Regresi Linear Berganda	78
3.8 Pengujian Hipotesis	79
3.8.1 Uji Signifikansi Parsial (Uji t)	79
3.8.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	79
3.8.3 Uji Koefisien Determinasi (Uji R ²)	80
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN ...	82
4.1 Karakteristik Responden.....	82
4.2 Deskriptif Variabel Penelitian	83
4.2.1 Deskriptif Variabel Pengetahuan.....	83
4.2.2 Deskriptif Variabel Manfaat	84
4.2.3 Deskriptif Variabel Edukasi	85
4.2.4 Deskriptif Variabel Minat.....	86
4.3 Hasil Uji Instrumen.....	86
4.3.1 Hasil Uji Validitas	86
4.3.2 Hasil Uji Reliabilitas.....	88
4.4 Hasil Uji Asumsi Klasik	88
4.4.1 Hasil Uji Normalitas	88
4.4.2 Hasil Uji Multikolinieritas	91
4.4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	92
4.5 Hasil Uji Linear Berganda	94
4.6 Hasil Uji Hipotesis.....	95
4.6.1 Hasil Uji T (Parsial).....	95
4.6.2 Hasil Uji F (Simultan)	99
4.6.3 Hasil Koefisien Determinasi R ²	98
4.7 Pembahasan	99
4.7.1 Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat	99
4.7.2 Pengaruh Manfaat Terhadap Minat	100
4.7.3 Pengaruh Edukasi Terhadap Minat.....	101
4.7.4 Pengaruh Pengetahuan, Manfaat dan Edukasi Terhadap Minat.....	102
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	104
5.1 Kesimpulan	104
5.2 Saran	104

DAFTAR PUSTAKA	106
LAMPIRAN	113



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Perkembangan Pasar Modal	1
Gambar 2.1 Skema Kerangka Pemikiran	61
Gambar 4.1 Histogram	61
Gambar 4.2 P-P Plot.....	61
Gambar 4.3 Scatterplot.....	93



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Pasar Sekunder	29
Tabel 2.2 Penelitian Terkait.....	57
Tabel 3.1 Populasi	67
Tabel 3.2 Pengukuran Skala Likert	71
Tabel 3.3 Tabel Operasional.....	72
Tabel 4.1 Jenis Kelamin	82
Tabel 4.2 Jurusan.....	82
Tabel 4.3 Variabel Pengetahuan.....	83
Tabel 4.4 Variabel Manfaat	84
Tabel 4.5 Variabel Edukasi	85
Tabel 4.6 Variabel Minat.....	86
Tabel 4.7 Uji Validitas	87
Tabel 4.8 Uji Reliabilitas.....	88
Tabel 4.9 Uji Normalitas	89
Tabel 4.10 Uji Normalitas	91
Tabel 4.11 Uji Heteroskedastisitas	92
Tabel 4.12 Uji Linear Berganda	94
Tabel 4.13 Uji T (Parsial).....	96
Tabel 4.14 Uji F (Simultan).....	97
Tabel 4.15 Koefisien Determinasi R^2	98

جامعة الرانيري
AR - RANIRY

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner	113
Lampiran 2 Tanggapan Responden	117
Lampiran 3 Karakteristik Responden	126
Lampiran 4 Uji Instrumen Penelitian	127
Lampiran 5 Uji Asumsi Klasik	130
Lampiran 6 Uji Hipotesis	132
Lampiran 7 Tabel R	132
Lampiran 8 Tabel T Parsial	132
Lampiran 9 Tabel F Simultan	132
Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup	137



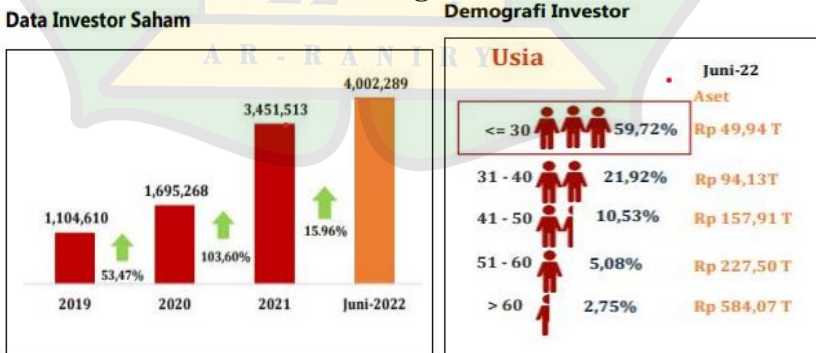
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pasar modal memiliki peran penting dalam perekonomian suatu negara, karena pasar modal memiliki fungsi yang saling melengkapi yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Dikatakan memiliki fungsi ekonomi karena pasar modal merupakan sarana tempat bertemunya dua pihak yang saling mengisi yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dan emiten yang membutuhkan dana baik jangka menengah maupun jangka panjang. Adanya pasar modal membuat aktivitas perekonomian menjadi meningkat karena pasar modal merupakan alternatif pendanaan bagi perusahaan-perusahaan sehingga perusahaan dapat beroperasi dengan skala yang lebih besar dan berdampak pada meningkatnya pendapatan perusahaan serta kemakmuran masyarakat (Arifin, 2017).

Gambar 1.1
Grafik Perkembangan Pasar Modal



Sumber: OJK (2023)

Melihat perkembangan pasar modal saat ini, sejak tahun 2021 jumlah investor saham telah meningkat 15,96% dari 3.451.513 di akhir tahun 2021 menjadi 4.002.289 pada akhir Juni 2022. Tren peningkatan tersebut telah terlihat sejak tahun 2020 ketika investor masih berjumlah 1.695.268. Pada akhir semester I tahun 2022, investor saham didominasi oleh investor berusia di bawah 40 tahun, yaitu gen z dan milenial sebesar 81,64% dengan nilai aset yang mencapai Rp144,07 triliun. Sebanyak 60,45% investor berprofesi sebagai karyawan swasta, pegawai negeri, guru dan pelajar, dengan nilai aset mencapai Rp358,53 triliun.

Data demografi memperlihatkan bahwa investor saham masih terkonsentrasi di pulau Jawa yaitu sebesar 69,59%, termasuk 13,97% investor yang berdomisili di DKI Jakarta dengan nilai aset yang mencapai Rp3.772,32 triliun. Selain karena sinergi yang baik antara *Self Regulatory Organization* (SRO) dan para pelaku pasar modal, lebih dari 95% penambahan jumlah investor lokal dikarenakan adanya kemudahan pembukaan rekening secara online yang sangat membantu masyarakat untuk menjadi investor di pasar modal. Ditunjang dengan pengembangan infrastruktur seperti AKSES dan EASY, maka semakin memudahkan investor untuk melakukan aktivitas di pasar modal Indonesia.

Data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) menyebutkan, hingga Agustus 2022 jumlah investor pasar modal menembus 9,54 juta investor. Jumlah itu melesat 27,38% dibandingkan Desember

2021 yang sebanyak 7,48 juta investor dan terus meningkat setiap tahunnya.

Berkembangnya pasar modal di Indonesia memunculkan banyaknya mekanisme pasar modal salah satunya pasar modal syariah. Perkembangan pasar modal syariah di Indonesia saat ini sudah cukup baik karena didukung dengan peran berbagai pihak. Secara umum, pergerakan pasar saham syariah Indonesia berjalan stabil. Penggalangan dana dari pasar modal terus berkembang dari tahun ke tahun. Pada akhir Juni 2022, IHSG mencapai level 6.911,58 atau meningkat 5,02% dibandingkan penutupan akhir tahun 2021. Sejalan dengan IHSG, indeks saham syariah juga mengalami pertumbuhan positif jika dibandingkan akhir tahun 2021. Indeks ISSI mengalami pertumbuhan sebesar 6,02% menyentuh level 200,39 setelah sebelumnya berada pada level 189,02 pada akhir tahun 2021. Kapitalisasi pasar ISSI juga meningkat sebesar 6,92% menjadi Rp4.259,24 triliun. Jumlah saham syariah yang meningkat menjadi salah satu faktor meningkatnya indeks dan nilai kapitalisasi pasar (OJK, 2023).

Hadirnya pasar modal syariah, mampu memenuhi kebutuhan umat Islam di Indonesia yang ingin melakukan investasi di produk-produk pasar modal yang berbasis syariah ataupun prinsip syariah. Didukung dengan penduduk Indonesia yang mayoritas muslim, hal ini dapat membantu perkembangan pasar modal yang berlandaskan syariah Islam. Munculnya pasar modal syariah juga berdampak untuk mengurangi risiko ketidak pastian dalam pasar modal

konvensional dan pasar modal syariah juga menampung masyarakat (muslim dan non muslim) dalam kegiatan memperoleh keuntungan dan risikonya, meningkatkan performa, kinerja dan sustainable dari perusahaan yang termasuk dalam bursa saham syariah sesuai dengan harga saham, serta mengurangi terjadinya spekulasi di pasar modal. Hadirnya pasar modal syariah ini didukung dengan adanya minat masyarakat yang mana di buktikan dengan jumlah investor pasar modal terus meningkat, seiring meningkatnya kesadaran masyarakat berinvestasi yang didukung oleh perkembangan teknologi digital dalam membentuk perilaku minat berinvestasi (Soemitra, 2014).

Kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu sehingga mampu mendorong seseorang dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Minat investasi yaitu niat yang terbentuk karena adanya daya gerak berupa pengetahuan dan motivasi investasi yang dimiliki seseorang. Untuk meningkatkan minat investor terutama kalangan mahasiswa, dibutuhkan dukungan dan peranan dari semua pihak terutama dalam melakukan sosialisasi dan edukasi. Minat investasi memberikan perhatian kepada kegiatan investasi atau dilibatkan untuk mengetahui lebih banyak tentang kegiatan investasi. Menurut Khairunisa (2021) faktor yang mempengaruhi mahasiswa berminat berinvestasi di pasar modal yaitu pengaruh pengetahuan, manfaat dan edukasi dalam berminat berinvestasi pada pasar modal syariah. Pengetahuan merupakan fakta, kebenaran atau informasi yang diperoleh melalui pengalaman atau

pembelajaran disebut posteriori, atau melalui introspeksi disebut priori. Pengetahuan adalah informasi yang diketahui atau disadari oleh seseorang. Pengetahuan investasi merupakan salah satu aspek yang penting sebelum melakukan investasi agar mendapatkan keuntungan dan terhindar dari risiko di masa depan. Pengetahuan yang cukup mengenai investasi dapat menunjang keberhasilan seseorang dalam berinvestasi.

Investasi di pasar modal syariah memiliki berbagai manfaat yang sejalan dengan prinsip-prinsip keuangan Islam. Sejalan pada penelitian Rahmawati (2018) menunjukkan bahwa mahasiswa Perbankan Syariah FEBI IAIN Ponorogo dengan pendekatan kualitatif metode wawancara 5 orang yang menghasilkan nilai pengetahuan tentang investasi di pasar modal memberikan manfaat (*useful*) bagi investor (Rahmawati, 2018).

Tetapi pada penelitian yang dilakukan oleh Bakhri (2018) tentang Mahasiswa IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang menyebutkan bahwa tidak adanya hubungan mengenai pengaruh manfaat nilai investasi dengan minat berinvestasi pada mahasiswa, hal ini karena nilai investasi dapat naik atau turun, dan keputusan investasi harus diambil setelah pertimbangan matang serta pemahaman yang baik tentang instrumen yang akan diinvestasikan. Sebelum berinvestasi, penting untuk mencari nasihat dari ahli keuangan yang memahami baik prinsip-prinsip syariah maupun dinamika pasar modal.

Hal ini berbeda dari penelitian Saputra (2018) pada studi mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan menunjukkan bahwa adanya manfaat investasi dan motivasi sangat berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi di pasar modal, sedangkan adanya modal dan edukasi tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa dalam investasi di pasar modal.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Darmawan (2014) pengetahuan yang memadai akan suatu hal dapat memberikan motivasi seseorang untuk mengambil keputusan atau melakukan suatu tindakan. Seseorang yang termotivasi untuk melakukan investasi cenderung akan berusaha untuk mencari berbagai pengetahuan yang berkaitan dengan investasi dan minat investasi yang dimiliki semakin meningkat.

Edukasi segala keadaan, hal, peristiwa, kejadian, atau tentang suatu proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok dalam usaha mendewasakan manusia. Edukasi dilakukan melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Edukasi mengenai investasi dapat diperoleh dari mata kuliah yang diambil mulai dari yang umum ke yang spesifik. Pemahaman dasar tentang investasi yang meliputi jenis investasi, return dan risiko investasi memudahkan seseorang untuk mengambil keputusan berinvestasi. Pelatihan pasar modal mampu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang investasi, sehingga dapat memilih jenis investasi yang diinginkan (Merawati, 2015).

Adapun minat investasi mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry masih tergolong rendah. Hal ini berdasarkan observasi awal peneliti dikalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tentang minat berinvestasi saham banyak takut akan sebuah resiko yang akan dihadapi, dikarenakan kurangnya pengetahuan, terbatasnya pelatihan investasi saham bagi mahasiswa, tingkat keuntungan yang belum pasti, serta modal yang dibutuhkan dalam investasi. Melihat dari faktor-faktor tersebut maka timbul berbagai macam pemikiran atau persepsi mahasiswa yang bisa mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi (Afyan dkk, 2019).

Penelitian ini peneliti memilih mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh sebagai responden atau target dari penelitian. Adapun alasannya adalah karena mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sudah banyak yang mengikuti sekolah pasar modal syariah dan Banyak dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang sudah membuka akun saham, sehingga peneliti ingin mengetahui pengaruh antara materi yang didapatkan pada mata kuliah pasar modal terhadap minat untuk melakukan investasi. Permasalahan yang sering timbul di lingkungan mahasiswa ialah masih mengandalkan uang dari orang tua, memiliki sikap yang boros, dan banyak mahasiswa yang mempergunakan uang sakunya kedalam hal yang kurang penting dan tidak berani untuk memulai berinvestasi (Margaretha & Pambudhi, 2015).

Penelitian ketiga oleh Mubarak (2018) menyebutkan bahwa dalam melakukan sosialisasi dan edukasi kepada mahasiswa dengan melibatkan berbagai informan seperti teman, dosen, seminar, kuliah, media cetak, selebaran, internet, orang tua. Selain itu, juga melibatkan beberapa media sosial seperti Facebook, WhatsApp, Instagram, dan Twitter.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, manfaat dan edukasi terhadap minat investasi di pasar modal syariah, dengan studi mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dengan ini penulis melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan, Manfaat dan Edukasi Terhadap Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Pada mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry).**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pengetahuan terhadap minat mahasiswa FEBI UIN Ar-raniry berinvestasi di pasar modal syariah?
2. Bagaimana pengaruh manfaat terhadap minat mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry berinvestasi di pasar modal syariah?
3. Bagaimana pengaruh edukasi terhadap minat mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry berinvestasi di pasar modal syariah?

4. Bagaimana pengaruh pengetahuan, manfaat dan edukasi terhadap minat mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry berinvestasi di pasar modal syariah?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan terhadap minat mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry berinvestasi dipasar modal syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh manfaat terhadap minat mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry berinvestasi di pasar modal syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh edukasi terhadap minat mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry berinvestasi di pasar modal syariah.
4. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, manfaat dan edukasi secara simultan terhadap minat mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry berinvestasi di pasar modal syariah.

1.4 Manfaat Hasil Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Untuk menambah pengetahuan serta wawasan terkait pengaruh manfaat, pengetahuan dan edukasi terhadap

minat mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry berinvestasi dipasar modal syariah.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan bahan koreksi serta dapat dijadikan bahan rujukan dan menambahkan literature sebagai bahan perbandingan dalam melakukan penelitian lebih atau juga bisa dijadikan referensi bagi penelitian berikutnya.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terhadap mahasiswa dan masyarakat luas dalam memahami mengenai pengaruh manfaat, pengetahuan dan edukasi terhadap minat mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry berinvestasi dipasar modal syariah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi FEBI yaitu galeri investasi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi langsung terhadap pengembangan ilmu pengetahuan mengenai pengaruh sosialisasi pasar modal syariah terhadap Minat Investor.
- b. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk perusahaan dalam menjalani proses bisnis terutama

3. Manfaat Kebijakan

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak mahasiswa dalam meningkatkan minat berinvestasi di pasar modal syariah.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran lebih jelas mengenai penelitian ini dan agar mudah dipahami, maka diperlukan sistematika penulisan yang sederhana sehingga tidak terjadi kesulitan dalam membaca maupun memahami isi dari penelitian ini, maka peneliti menyajikan sistematika pembahasan dari penelitian ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab 1 dalam skripsi ini adalah awal dari skripsi yang berisi beberapa inti pembahasan. Di dalamnya terdiri dari latar belakang masalah yang menjadi dasar dari permasalahan penelitian ini, rumusan masalah adalah masalah-masalah yang akan dibahas, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian merupakan bagaimana tujuan dan manfaat atas dilakukannya penelitian ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab kedua menjelaskan mengenai teori-teori yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan secara lebih detail. Bab ini juga mengurai hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan dan kerangka berpikir dari penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ketiga membahas tentang metode penelitian, membahas jenis dan sumber data penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, definisi dan pengukuran variable penelitian serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab keempat merupakan pembahasan, pada bab ini memaparkan hasil penelitian dimana hasil akan dipaparkan dalam bentuk teks naratif dan dalam bentuk Tabel untuk mempermudah pembaca dalam memahami hasil penelitian ini.

BAB V PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian serta saran yang membangun untuk objek penelitian yang dipilih oleh penulis yang bertujuan agar pembaca dapat mengetahui kesimpulan dari penelitian. Selanjutnya peneliti juga memberi saran kepada beberapa pihak.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Investasi Dalam Islam

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, kata investasi diartikan penanaman uang atau modal dalam suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan. Definisi dari investasi yaitu sebagai “suatu kegiatan yang menunda konsumsi yang di harapkan untuk mendapatkan nilai konsumsi yang meningkat menjadi lebih besar untuk masa yang akan datang (Gunawan, 2017). Investasi yang di maksud dalam penelitian ini adalah dana yang diinvestasikan pada pasar modal syariah. Menurut (Arifin, 2017) Investasi juga dapat diartikan sebagai penundaan konsumsi yang dilakukan di masa sekarang untuk mendapatkan nilai konsumsi yang lebih besar di periode yang akan datang.

Anak muda sekarang sudah mulai memiliki niat untuk berinvestasi. Dan sudah mulai tertarik untuk belajar dan mencari tahu mengenai Investasi. Generasi muda yang biasa dianggap oleh kebanyakan orang itu adalah generasi yang foya-foya, suka belanja, jalan-jalan dan nongkrong di cafe dan suka boros. Tetapi sekarang, mereka juga sudah mulai memikirkan tentang investasi. Anak muda khususnya mahasiswa yang berkuliah di fakultas ekonomi sudah selayaknya tahu tentang apa itu pasar modal. Pasarmodal adalah wadah dimana kita ingin melakukan transaksi terhadap beberapa pembelian beberapa instrument untuk berinvestasi

seperti saham, reksadana, maupun obligasi. Pasar modal sendiri mempunyai fungsi yang lumayan penting dalam roda perekonomian sebuah negara dimana pasar modal mempunyai fungsi keuangan dan fungsi ekonomi itu sendiri. Di dalam menentukan satu investasi maka seseorang harus membutuhkan informasi yang menjadi faktor penting sebagai pertimbangan dasar untuk menentukan suatu pilihan dalam berinvestasi. Dengan diperoleh suatu informasi yang ada, maka yang dilakukan selanjutnya adalah untuk membentuk suatu model dalam pengambilan keputusan yang dapat berupa suatu kriteria penilaian dalam berinvestasi sehingga memungkinkan seorang investor dalam memilih investasi yang terbaik pada beberapa alternatif pilihan investasi yang tersedia (Hidayat dkk, 2019).

Terdapat dua perbedaan dari investasi, yaitu Investasi dalam bentuk aktiva riil (*real assets*) dan investasi surat-surat berharga (*marketable securities/financial assets*) (Zulchayra, 2020). Investasi dalam bentuk aktiva riil yaitu dengan contoh seperti emas, perak, permata, barang-barang berharga, dan *real estate* atau *property*. Sedangkan investasi *financial assets* adalah investasi yang berbentuk surat-surat berharga seperti saham, obligasi, reksadana, sertifikat deposit, dan sekuritas lainnya.

Peran penting yang dimiliki investasi untuk pertumbuhan ekonomi, terdapat tiga fungsi penting, diantaranya: 1.) Investasi akan membuat penambahan kapasitas produksi karena adanya penambahan barang modal sebagai akibat dari investasi. 2.)

Investasi selalu diikuti oleh perkembangan teknologi. 3.) kenaikan investasi akan meningkatkan permintaan agregat, pendapatan nasional serta kesempatan kerja, karena investasi adalah salah satu komponen pengeluaran agregat.

Investasi syariah sendiri merupakan penanaman modal yang dilakukan seseorang atau perusahaan berdasarkan prinsip syariah artinya tidak ada riba dan gharrar serta mashir, tidak merugikan siapapun di mana memiliki keuntungan yang halal. Di dalam islam investasi dikenal dengan istilah Al-wadi' atau titipan yaitu, sesuatu yang dititipkan ke seseorang yang bukan pemiliknya untuk dimanfaatkan guna mendapatkan keuntungan di masa mendatang (Hidayat, 2019). Investasi di pasar modal syariah adalah kegiatan investasi pada surat berharga/sekuritas yang sesuai dengan syariat islam yang mana sekuritas tersebut telah memperoleh pengakuan dari Dewan Pengawas Syariah (DPS). Investasi syariah adalah investasi yang hanya dapat dilakukan di instrumen keuangan dengan sistem kerja sesuai syariat Islam. Dalam hal ini, instrumen investasi tersebut ditentukan dan diawasi oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI).

Tidak semua bidang usaha dapat menjadi tempat investasi untuk investor, karena investasi halal adalah investasi yang bidang usahanya sesuai dengan prinsip ajaran islam. Terdapat batasan antara kegiatan halal dan haram dalam berinvestasi dalam islam. ada 5 aspek prinsip-prinsip investasi dalam islam (Huda dan Heykal, 2010) diantaranya:

1. Tidak mendzalimi dan tidak didzalimi
2. Adanya keadilan dan pembagian pendapatan
3. Transaksi dilakukan atas keridhaan semua pihak
4. Tidak ada unsure riba, gharar, dan matsir
5. Tidak mencari rezeki pada hal yang haram, baik dari segi zatnya maupun cara mendapatkannya dan tidak menggunakannya untuk hal yang haram.

2.1.1 Dasar Hukum Investasi Dalam Islam

Pasar modal syariah ditetapkan berdasarkan prinsip syariah yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadist, begitupun dengan kegiatan investasi. Banyak ayat Al-qur'an terkait yang memiliki anjuran untuk berinvestasi seperti Q.S Al-Baqarah [2]: 261, Q.S An-Nisa [4]: 9, dan Q.S Luqman [3]: 34. Adapun ayat Al-Qur'an yang merujuk pada investasi adalah surat Al-Baqarah ayat 261 sebagai berikut:

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَتَتْ سَنَابِلَ سَبْعِ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سَنَابِلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضَاعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Artinya: Perumpamaan orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah seperti sebutir biji yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan bagi siapa yang Dia kehendaki, dan Allah Mahaluas, Maha Mengetahui. (Q.S. Al-Baqarah [2]: 261).

Isi kandungan surat Al-Baqarah ayat 261 yang tercantum di atas adalah Setelah menjelaskan kekuasaan-Nya menghidupkan makhluk yang telah mati, Allah beralih menjelaskan permisalan

terkait balasan yang berlipat ganda bagi orang yang berinfak di jalan Allah. Perumpamaan keadaan yang sangat mengagumkan dari orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah dengan tulus untuk ketaatan dan kebaikan, seperti keadaan seorang petani yang menabur benih. Sebutir biji yang ditanam di tanah yang subur menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji sehingga jumlah keseluruhannya menjadi tujuh ratus. Bahkan Allah terus melipatgandakan pahala kebaikan sampai tujuh ratus kali lipat atau lebih bagi siapa yang Dia kehendaki sesuai tingkat keimanan dan keikhlasan hati yang berinfak. Dan jangan menduga Allah tidak mampu memberi sebanyak mungkin, sebab Allah Mahaluas karunia-Nya. Dan jangan menduga Dia tidak tahu siapa yang berinfak di jalan-Nya dengan tulus, sebab Dia Maha Mengetahui siapa yang berhak menerima karunia tersebut, dan Maha Mengetahui atas segala niat hamba-Nya.

Kegiatan dipasar modal syariah seluruhnya menggunakan prinsip-prinsip yang sesuai dengan syariah islam dan juga bersumber dari kitab suci Al-Qur'an dan hadist. Kegiatan pasar modal syariah memakai kaidah fiqh muamalah, yang mana semua kegiatan jual beli boleh dilakukan kecuali ada dalil yang mengharapkannya. Pada Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang kegiatan pasar modal yang menerapkan prinsip syariah selaku regulator pasar modal di Indonesia. Bapepam-LK selaku regulator pasar modal di Indonesia, memiliki beberapa peraturan khusus terkait pasar modal syariah, sebagai berikut (OJK, 2020).

- 1) Peraturan Nomor II. K. 1 tentang Kriteria dan Penerbitan Daftar Efek Syariah.
- 2) Peraturan Nomor IX. A. 13 tentang Penerbitan Efek Syariah.
- 3) Peraturan Nomor IX. A. 14 tentang Akad-Akad yang digunakan dalam Penerbitan Efek Syariah.

2.1.2 Syarat Sah Investasi Syariah

Menurut para ulama investasi syariah di pasar modal akan dianggap sah apabila syarat investasi telah terpenuhi (Susanto, 2016), syarat sah investasi yaitu:

- a. Pelaku Investasi

Investasi pasar modal adalah tempat bertemunya permintaan dan penawaran surat berharga. Investasi tidak berjalan dengan baik jika tidak adanya kontribusi dua pelaku yaitu, individu atau badan usaha yang memiliki kelebihan dana (*surplus funds*) dan perusahaan (*entities*) sebagai pihak yang membutuhkan dana (sakir, 2018). Perusahaan atau pihak yang membutuhkan dana bertugas untuk mengelola modal serta harus memahami muamalah dalam islam sehingga dana investasi jauh dari transaksi riba.

- b. Akad

Setelah adanya pelaku investasi, akad perjanjian antara kedua belah pihak juga menjadi penting. Akad yaitu kesepakatan kedua belah pihak, sehingga terjadinya kerja

sama yang akan dilakukan. Akad atau perjanjian ini dilakukan harus dalam keadaan sadar dan keridhaan kedua belah pihak, artinya tidak ada unsur paksaan dari pihak manapun. Dalam melakukan akad perjanjian kedua belah pihak harus dalam keadaan sadar dan tidak dalam paksaan, karena akad adalah hal dasar dalam terjadinya kerja sama (Susanto, 2016)

c. Objek Transaksi

Selanjutnya ada objek transaksi, di mana objek transaksi ini memiliki 3 aspek yaitu modal, usaha dan keuntungan. Modal yang digunakan untuk investasi harus berupa alat tukar yang sah. Usaha yang dilakukan juga di sektor yang halal, begitu pun mekanisme keuntungan harus jelas dan menguntungkan kedua belah pihak.

2.1.3 Prinsip-prinsip Investasi Syariah

Prinsip syariah dalam berinvestasi dan pembiayaan keuangan pada dasarnya sama dengan kegiatan usaha kecil lainnya, yaitu prinsip kehalalan dan keadilan. Secara umum prinsip tersebut adalah sebagai berikut: (Huda dan Haykal, 2018)

- 1) Transaksi dilakukan atas harta yang memberikan nilai manfaat dan menghindari setiap transaksi yang zalim
- 2) Uang sebagai alat pertukaran, bukan komoditas perdagangan dimana fungsinya adalah sebagai alat

pertukaran nilai yang menggambarkan daya beli suatu barang atau harta

- 3) Setiap transaksi harus transparan, tidak menimbulkan kerugian atau unsur penipuan di salah satu pihak baik secara sengaja maupun tidak sengaja
- 4) Resiko yang mungkin muncul harus dikelola sehingga tidak menimbulkan resiko yang besar atau melebihi kemampuan menanggung resiko
- 5) Dalam Islam setiap transaksi yang mengharapkan hasil harus sedia menanggung resiko
- 6) Manajemen yang diterapkan adalah manajemen islami yang tidak mengandung unsur spekulatif dan menghormati hak asasi manusia serta menjaga kelestarian lingkungan hidup

2.2 Pasar Modal Syariah

Pengertian pasar dalam arti sempit adalah tempat para penjual dan pembeli bertemu untuk melakukan transaksi. Pembeli dan penjual langsung bertemu untuk melakukan transaksi dalam suatu tempat yang disebut dengan pasar. Dalam pengertian yang luas, pasar merupakan tempat melakukan transaksi dan pembeli. Dalam pengertian ini, antara penjual dan pembeli tidak harus bertemu dalam suatu tempat secara langsung (Kasmir, 2014). Hubungan antara keduanya dapat dilakukan dengan menggunakan sarana informasi yang ada seperti internet, telepon seluler ataupun

sarana-sarana yang lain. Secara umum, pengertian pasar modal adalah suatu tempat bertemunya para penjual dan pembeli saham untuk melakukan suatu transaksi dalam rangka memperoleh modal. Penjual dalam pasar modal ialah suatu perusahaan yang membutuhkan modal (emiten), dengan cara menjual efek-efek. Pembeli atau investor adalah pihak yang ingin membeli modal pada perusahaan yang menurutnya akan mendatangkan keuntungan. Pasar modal juga dikenal dengan nama bursa efek (Kasmir, 2014)

Pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrument keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk uang ataupun modal sendiri. Pasar modal merupakan juga pasar untuk surat berharga jangka panjang. Sedangkan, pasar uang merupakan pasar surat berharga jangka pendek. Baik pasar modal maupun pasar uang merupakan bagian dari pasar keuangan (Albab, 2019). Instrumen pasar modal yang diperjualbelikan pada pasar modal adalah saham, obligasi, waran, right, obligasi konverTabel, dan berbagai produk turunan seperti opsi dan lain-lain. Sedangkan, yang diperjualbelikan diantaranya adalah Surat Bank Indonesia (SBI), Surat Berharga Pasar Uang (SPBU), *Commercial Paper Notes*, *Call Money*, *Repurchase Agreement*, *Banker's Acceptense*, *Treasury Bill* dan lain-lain.

Menurut Undang-Undang Nomor 8 1995 pada pasal 1 butir 13, adalah menyatakan bahwa pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum, dan perdagangan efek, perusahaan public yang berkaitan dengan dengan efek yang diterbitkannya,

serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek yang diterbitkan.

Sedangkan menurut Fatwa DSN 40/DSN-MUI/X/2003 tentang pasar modal dan pedoman umum penerapan prinsip syariah di bidang pasar modal menyatakan bahwa, pasar modal syariah adalah pasar tempat bertemunya penjual dan pembeli efek yang seluruh mekanisme kegiatannya terutama mengenai emiten, jenis efek yang diperdagangkan dan mekanisme perdagangannya telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Adapun menurut peraturan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2015 tentang penerbitan dan persyaratan efek syariah berupa saham oleh emiten syariah atau perusahaan syariah. Yang dimaksud dengan efek syariah adalah pengelolaan perusahaan, maupun cara penerbitnya memenuhi prinsip-prinsip syariah.

Prinsip Pasar Modal Syariah berbeda dengan pasar modal konvensional. Saham yang diperdagangkan pada pasar modal syariah harus datang dari emiten yang memenuhi kriteria-kriteria syariah. Obligasi yang diterbitkanpun harus menggunakan prinsip syariah, seperti mudharabah, musyarakah, ijarah, istishna', salam, dan murabahah. Selain itu saham dan obligasi syariah, diperjual belikan pada pasar modal syariah adalah reksa dana syariah yang merupakan sarana investasi campuran yang menggabungkan saham dan obligasi syariah dalam satu produk yang di kelola oleh manager investasi.

Pasar Modal syariah adalah pasar modal yang seluruh mekanisme kegiatannya terutama mengenai emiten, jenis efek yang di perdagangan dan mekanisme perdagangannya telah sesuai dengan prinsip syariah. Adapun yang dimaksud dengan prinsip-prinsip syariah adalah prinsip yang didasarkan oleh syariah ajaran Islam yang penetapannya ditetapkan oleh DSN-MUI melalui fatwa. Instrumen dipasar modal Syariah, saham Syariah, obligasi syariah (*sukuk*), reksadana syariah, dan warran Syariah.

Ada beberapa manfaat pasar modal yaitu:

- a. Menyediakan sumber pembiayaan (jangka panjang) bagi dunia usaha sekaligus memungkinkan alokasi sumber dana secara optimal.
- b. Memberikan wahana investasi bagi investor sekaligus memungkinkan upaya diversifikasi
- c. Menyediakan leading indicator bagi tren ekonomi suatu negara.
- d. Penyebaran kepemilikan perusahaan sampai lapisan masyarakat menengah.
- e. Penyebaran kepemilikan, keterbukaan dan profesionalisme, menciptakan iklim berusaha yang sehat.
- f. Menciptakan lapangan kerja/profesi yang menarik.
- g. Memberikan kesempatan memiliki perusahaan yang sehat dan mempunyai prospek.
- h. Alternative investasi yang memberikan potensi keuntungan dengan resiko yang bisa diperhitungkan melalui, keterbukaan,

likuiditas dan diverevikasi investasi. Membina iklim keterbukaan bagi dunia usaha, memberikan akses kontrol sosial.

2.2.1 Prinsip-prinsip Pasar Modal Syariah

Menurut puntjowinoto terdapat beberapa prinsip dasar transaksi menurut syariah dalam investasi keuangan yang ditawarkan, antara lain sebagai berikut:

- a. Transaksi dilakukan atas harta yang memberi nilai manfaat dan menghindari setiap transaksi yang zalim. Setiap transaksi yang memberi manfaat akan dilakukan dengan bagi hasil.
- b. Uang sebagai alat pertukaran, bukan komoditas perdagangan dimana daya beli suatu barang ataupun harta. Adapun manfaat keuntungan yang ditimbulkannya berdasarkan asas pemakaian barang atau harga yang dibeli dengan uang tersebut.
- c. Setiap transaksi harus transparan tidak menimbulkan kerugian ataupun unsur penipuan disalah satu pihak baik secara sengaja maupun tidak sengaja.
- d. Resiko yang mungkin timbul harus dikelola sehingga tidak menimbulkan resiko yang besar atau melebihi kemampuan menanggung resiko.
- e. Dalam Islam setiap transaksi yang mengharapkan hasil harus bersedia menanggung resiko.
- f. Manajemen yang tidak mengandung unsur spekulatif dan menghormati hak asasi manusia sera menjaga kelestarian lingkungan hidup.

Selain itu, pasar modal syariah harus terhindar dari hal-hal yang diharamkan, misalnya:

1. Terhindar dari tadlis (penipuan)
2. Terhindar dari gharar (spekulasi atau ketidakpastian dan ketidakjelasan barang yang ditransaksikan)
3. Terhindar dari upaya ikhtiar (penimbunan barang)
4. Terhindar dari riba (bunga)
5. Terhindar dari maisir (unsur judi)

2.2.2 Pelaku Pasar Modal

Dalam pasar modal, terdapat beberapa pihak yang terlibat dalam kegiatannya. Pihak-pihak tersebut adalah emiten, investor, perusahaan pengelola dana dan reksadana:

a. Emiten

Emiten adalah perusahaan yang melakukan penjualan surat-surat berharga atau melakukan emisi. Dalam melakukan emisi, emiten dapat memilih dua macam instrument pasar modal yang bersifat kepemilikan atau hutang. Jika emiten memilih instrument yang bersifat kepemilikan, maka ia menerbitkan saham. Tetapi, jika ia memilih instrument yang bersifat hutang, maka ia menerbitkan obligasi (Kasmir, 2014)

b. Investor

Pelaku kedua dipasar modal adalah investor atau pemodal. Ia adalah yang membeli atau menanamkan modalnya pada

perusahaan yang melakukan emisi. Sebelum membeli surat-surat berharga, investor biasanya meneliti dan menganalisisnya terlebih dahulu. Penelitiannya mencakup bonadifitas perusahaan prospek usaha emiten dan analisis lainnya (Kasmir, 2014)

c. Perusahaan Pengelola Dana (*Invesment Company*)

Perusahaan pengelola dana merupakan perusahaan yang beroperasi di pasar modal dengan mengelola modal yang berasal dari investor. Perusahaan ini mempunyai dua unit, yaitu pengelolaan dana (*fund management*) dan penyimpanan dana (*qustodian*). Di pasar modal ada beberapa lembaga yang berperan dalam menunjang kegiatan perdagangan di pasar modal. Tugas utamanya adalah memberikan jasa guna mempermudah pihak penjual (*emiten*) maupun pembeli (investor) surat berharga yang ada di pasar modal. Lembaga ini dikenal juga sebagai custodian, yaitu penyelenggara jasa penitipan efek dan harta lain sehubungan dengan efek serta jasa lain, termasuk dividen, bunga, dan lain-lain, serta melakukan penyelesaian transaksi efek.

d. Reksadana

Reksadana adalah salah satu instrument investasi yang bisa di pilih investor. Reksadana juga wadah dan pola pengelolaan dana/modal bagi sekumpulan investor untuk berinvestasi dalam instrument-instrument investasi yang tersedia di pasar modal dengan cara membeli unit penyertaan reksa dana. Dana

ini kemudian dikelola oleh manager investasi untuk diinvestasikan ke dalam portofolio investasi, seperti saham, obligasi, pasar uang ataupun efek/sekuriti lainnya.

2.2.3 Fungsi Pasar Modal Syariah

Fungsi pasar modal syariah menurut M. Metwally (Rivai, 2017)

1. Memungkinkan bagi masyarakat berpartisipasi dalam kegiatan bisnis dengan memperoleh bagian dari keuntungan resikonya.
2. Memungkinkan para pemegang saham menjual sahamnya guna mendatkan likuiditas.
3. Memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan modal dari luar untuk membangun dan mengembangkan lini produksinya.
4. Memisahkan operasi kegiatan bisnis dari fluktuasi jangka pendek pada harga saham yang merupakan cirri umum pasar modal konvensional
5. Memungkinkan investasi pada ekonomi itu ditentukan oleh kinerja kegiatan bisnis sebagaimana tercermin pada harga saham

Dari beberapa fungsi pasar modal syariah diatas diketahui bahwa keberadaan pasar modal syariah sangat bermanfaat dalam rangka meningkatkan aktivitas perekonomian umat islam dan selanjutnya dapat meningkatkan kesejahteraan mereka.

2.2.4 Jenis-jenis Pasar Modal

Dalam Menjalankan fungsinya, pasar modal di bagi menjadi 3 macam. Yaitu pasar primer, pasarsekunder, dan bursa parallel (Rivai dkk, 2017):

a. Pasar Perdana

Pasar perdana merupakan pasar dimana emiten pertama kali memperdagangkan saham atau surat berharga lainnya. Kegiatan ini biasa dinamakan dengan penawaran umum atau Initial Public Offerinng (IPO). Informasi suatu perusahaan yang akan menawarkan sahamnya untuk pertama kali pada masyarakat, dapat dilihat minimal di dua harian nasional, public ekspose atau prostektus. Prosedur pembeliannya melalui pengisian Formulir Pemesanan Saham (FPPS) yang tersebut melalui Underwriter atau penjamin emisi efek atau agen-agen penjual lainnya yang ditunjuk (Rivai dkk, 2017). Harga saham pada pasar perdana merupakan harga pasti yang tidak dapat ditawar lagi. Harga ini ditetapkan oleh perusahaan penjamin emisi dan emiten (Rachmawati, 2015).

b. Pasar Sekunder

Pasar sekunder adalah pasar yang memperdagangkan efek setelah penawaran di pasarperdana. Perdagangan dipasar sekunder hanya terjadi antar investor satu dengan lainnya.

Transaksi itu tidak lepas dari bursa saham sebagai fasilitator perdagangan di pasar modal. Pembelian di pasar ini, hanya pada saham yang telah beredar berdasarkan antara main yang telah di tetapkan pasar. Prosedurnya, investor melakukan order beli atau jual melalui broker dan kemudian ia meneruskannya ke pasar atau bursa (Rivai, 2017)

Saham di pasar sekunder tidak lagi ditentukan oleh emiten dan penjamin emisi, tetapi berdasarkan atas teori penawaran dan permintaan serta prospek perusahaan yang menerbitkan saham. Dengan demikian harga saham di pasar sekunder dapat lebih tinggi dari pasar perdana (Rachmawati, 2015). Terdapat beberapa perbedaan antara pasar perdana dan pasar sekunder, apabila di lihat dari segi kepentingan investor dalam membeli dan menjual saham.

Tabel 2.1
Pasar Sekunder

Pembeda	Pasar Perdana	Pasar Sekunder
Harganya	Harganya relatif tetap, sesuai dengan kesepakatan emiten dengan penjamin emisi	Harganya berubah-ubah karena mengikuti harga mekanisme harga yang berlaku
Biaya Transaksi	Tidak ada biaya transaksi	Ada biaya transaksi
Jangka Waktu	Jangka waktu pemesanan dibatasi	Jangka waktu pemesanan tidak dibatasi
Kegiatan Transaksi	Transaksi hanya untuk pembelian saham	Transaksi dibuka untuk penjualan dan pembelian saham
Pemesanan	Pemesanan di lakukan lewat perantara agen penjual	Pemesanan di lakukan lewat anggota bursa
Uang hasil penjualan	Akan menjadi milik emiten	Akan menjadi milik penjual/sekuritas
Uang hasil penjualan	Akan menjadi milik emiten	Akan menjadi milik penjual/sekuritas

Sumber: Rachmawati (2016)

c. Bursa Paralel

Tidak semua efek yang diterbitkan dapat di jual di bursa efek, karena persyaratan untuk mendaftar di bursa efek sangat ketat. Bursa parallel merupakan alternatif bagi perusahaan yang mendaftarkan efeknya di bursa paralel. Modalnya relatif lebih kecil. Atau dasar ini, bursa parallel merupakan pelengkap bagi pasar bursa efek yang sudah ada (Rivai dkk, 2017).

2.2.5 Instrumen-instrumen Pasar Modal Syariah

Dalam suatu transaksi di pasar biasanya terdapat barang atau jasa yang diperjualbelikan. Demikian juga pada pasar modal, barang yang diperjualbelikan dinamakan dengan instrumen pasar modal. Instrument pasar modal yang diperdagangkan berbentuk surat-surat berharga yang dapat diperjualbelikan oleh pemiliknya. Baik instrument pasar modal bersifat kepemilikan atau hutang. Instrument pasar modal yang bersifat kepemilikan berbentuk saham dan yang bersifat hutang bentuknya adalah obligasi (Kasmir, 2014). Instrument pasar modal syariah berbeda dengan instrument pasar modal konvensional. Sejumlah instrument syariah di pasar modal sudah diperkenalkan kepada masyarakat. Saham yang memenuhi criteria syariah adalah saham yang dikeluarkan perusahaan yang bergerak di bidang usaha yang sesuai dengan syariah. Instrumen-instrumen pasar modal yang diperjualbelikan di pasar modal konvensional adalah surat-surat berharga (*securities*) seperti saham,

obligasi (Kasmir, 2014) dan instrument turunannya (*derivatif*) seperti opsi, waran, dan reksadana (Sholahuddin, 2022)

Instrumen-instrumen pasar modal di atas akan dijelaskan di bawah ini:

a) Saham syariah (*stock*)

Saham adalah surat berharga yang bersifat kepemilikan terhadap suatu perusahaan. Maksudnya, pemilik saham merupakan pemilik perusahaan. Semakin banyak saham yang ia miliki, maka semakin besar pula kekuasaan dan wewenangnya pada perusahaan tersebut. Keuntungan yang diperoleh dari saham adalah deviden. Pembagian deviden ini di tentukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Yang dimaksud dengan saham dalam pasar modal syariah dengan pasar modal konvensional tidak ada bedanya. Hanya saja saham yang diperdagangkan pada pasar modal syariah harus datang dari emiten yang memenuhi kriteria-kriteria syariah.

b) Obligasi Syariah

Di pasar modal syariah, obligasi merupakan instrument hutang bagi perusahaan yang hendak memperoleh modal. Keuntungan dari membeli obligasi di wujudkan dalam bentuk kupon. Perbedaan obligasi dengan saham adalah bahwa pembeli obligasi tidak memiliki hak pada manajemen dan kekayaan perusahaan. Pihak perusahaan yang mengeluarkan obligasi hanya mengaku mempunyai hutang kepada pemegang obligasi sebesar obligasi dimilikinya. Dengan demikian, obligasi

termasuk ke dalam kategori modal asing atau hutang jangka panjang. Hutang tersebut akan dibayarkan pada waktu yang telah ditentukan sebelumnya. Modal yang diperdagangkan dalam pasar modal merupakan modal yang bila diukur dari segi waktu merupakan modal jangka panjang. Maka dari itu, bagi suatu emiten sangat menguntungkannya karena masa pengembaliannya sangat panjang. Baik modal yang bersifat kepemilikan masa pengembaliannya relatif lebih panjang dari pada modal yang bersifat hutang. Modal jenis pertama jangka waktu pengembaliannya sampai perusahaan yang bersangkutan tutup (Kasmir, 2014). Obligasi di pasar modal syariah berbeda dengan obligasi di pasar modal konvensional. obligasi di pasar modal konvensional merupakan suatu jenis produk keuangan yang tidak dibenarkan dalam islam karena menggunakan sistem bunga. Menurut Muhammad al-Amin yang dikemukakan oleh sholahuddin, bahwa instrument obligasi syariah dapat diterbitkan menggunakan prinsip mudharabah, musyarakah, ijarah, istishna', salam, dan mudharabah. Dengan menggunakan prinsip-prinsip ini, obligasi syariah menjadi tergantung kepada prinsip mana yang digunakan emiten (Sholahuddin, 2022).

c) Reksa dana syariah

Reksa dana syariah merupakan sarana investasi campuran yang menggabungkan saham dan obligasi syariah dalam satu produk yang dikelola oleh manajer investasi untuk ditanamkan dalam

saham atau obligasi syariah yang dinilai menguntungkan (Sholahuddin, 2022)

2.2.6 Manfaat Berinvestasi di Pasar Modal

Tujuan investor pada umumnya saat melakukan investasi adalah untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan yang diharapkan. Dari memenuhi kebutuhan atau keinginan tersebut guna meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan. Kesejahteraan dalam hal ini adalah kesejahteraan moneter yang bisa diukur dengan penjumlahan pendapatan saat ini ditambah nilai saat ini yang menghasilkan pendapatan masa mendatang.

Manfaat melakukan investasi di pasar modal dapat dilihat dari sisi investor (yang membeli sekuritas) dan sisi emiten (yang menerbitkan sekuritas). Dari sisi investor, keberadaan pasar modal diperlukan sebagai alternatif untuk melakukan investasi pada financial asset. Dari sisi emiten, keberadaan pasar modal diperlukan sebagai suatu alternatif untuk menghimpun dana dan eksternal jangka panjang tanpa menggunakan intermediasi keuangan.

2.3 Minat

Minat adalah kecenderungan jiwa yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas atau kegiatan. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas dan memperhatikan itu secara konsisten dengan rasa senang (Slameto, 2005). Minat dapat menjadi sebab sesuatu kegiatan dan sebagai

hasil dari keikutsertaan dalam suatu kegiatan. Karena itu minat belajar adalah kecenderungan hati untuk belajar untuk mendapatkan informasi, pengetahuan, kecakapan melalui usaha, pengajaran atau pengalaman.

Minat adalah apa yang disebutnya sebagai *subjectrelated affect*, yang didalamnya termasuk minat dan sikap terhadap materi pelajaran. Namun ternyata sulit menemukan pembatas antara minat dan sikap terhadap materi pelajaran. Yang tampak adalah sebuah kontinum yang terentang dari pandangan (*affect*) negatif terhadap suatu pelajaran. Ini dapat diukur dengan menanyakan pada siswa apakah ia mempelajari itu, apa yang ia sukai atau tidak disukainya mengenai pelajaran dan berbagai pendekatan dengan menggunakan kuisioner yang berupaya meningkatkan berbagai pendapat, pandangan, dan preferensi yang mungkin menunjukkan suatu afek positif atau negatif terhadap suatu pelajaran. Dari pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa minat adalah suatu perasaan ketertarikan, rasa suka, dan rasa keterikatan terhadap suatu hal atau aktivitas, kegiatan dan penuh kemauan.

1. Minat dianggap sebagai perantara faktor-faktor mati rasional yang mempunyai dampak pada suatu perilaku.
2. Minat menunjukkan seberapa keras seseorang berani mencoba.
3. Minat menunjukkan seberapa banyak upaya yang direncanakan seseorang (Kusmawati, 2011).

2.3.1 Jenis-Jenis Minat

Timbulnya minat pada diri seseorang pada prinsipnya dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu: minat yang berasal dari pembawaan dan minat yang timbul karena adanya pengaruh dari luar”. Dijelaskan kedua jenis minat tersebut yaitu: Pertama, minat yang berasal dari pembawaan, timbul dengan sendirinya dari setiap individu, hal ini biasanya dipengaruhi oleh faktor keturunan atau bakat alamiah. Kedua, minat yang timbul karena adanya pengaruh dari luar diri individu, timbul seiring dengan proses perkembangan individu bersangkutan. Minat ini sangat dipengaruhi oleh lingkungan, dorongan orang tua, dan kebiasaan atau adat (Susanto, 2013).

Berdasarkan pendapat yang diuraikan di atas maka penulis menyimpulkan bahwa jenis-jenis minat berdasarkan sebab-sebab timbulnya minat ada dua yaitu minat yang spontan dari dalam diri seseorang tanpa adanya pengaruh dari luar dan minat terpola yaitu minat yang timbul akibat adanya pengaruh dari kegiatan-kegiatan yang terencana yang asalnya dari luar individu itu sendiri. Adapun pendapat lain mengenai jenis-jenis minat menurut Ahmad Susanto bahwa minat dibagi menjadi 10 jenis, yaitu:

1. Minat terhadap alam sekitar, yaitu minat terhadap pekerjaan-pekerjaan yang berhubungan dengan alam, binatang, dan tumbuhan.
2. Minat mekanis, yaitu minat terhadap pekerjaan yang bertalian dengan mesin-mesin atau alat mekanik.

3. Minat hitung menghitung, yaitu minat terhadap pekerjaan yang membutuhkan perhitungan.
4. Minat terhadap ilmu pengetahuan, yaitu minat untuk menemukan faktafakta baru dan pemecahan problem.
5. Minat persuasif, yaitu minat terhadap pekerjaan yang berhubungan untuk mempengaruhi orang lain.
6. Minat seni, yaitu minat terhadap pekerjaan yang berhubungan dengan kesenian, kerajinan, dan kreasi tangan.
7. Minat leterer, yaitu minat yang berhubungan dengan masalah-masalah membaca dan menulis berbagai karangan.
8. Minat musik, yaitu minat terhadap masalah-masalah musik, seperti menonton konser dan memainkan alat-alat musik.
9. Minat layanan sosial, yaitu minat yang berhubungan dengan pekerjaan untuk membantu orang lain.
10. Minat klerikal, yaitu minat yang berhubungan dengan pekerjaan administratif

2.3.2 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat

Minat pada seseorang akan suatu obyek atau hal tertentu tidak akan muncul dengan sendirinya secara tiba-tiba dalam diri individu. Minat dapat timbul pada diri seseorang melalui proses. Dengan adanya perhatian dan interaksi dengan lingkungan maka minat tersebut dapat berkembang. Banyak faktor yang mempengaruhi minat seseorang akan hal tertentu. ada dua faktor

yang mempengaruhi minat belajar peserta didik, yaitu: (Ferdinand, 2014)

1. Faktor dari dalam yaitu sifat pembawaan
2. Faktor dari luar, diantaranya adalah keluarga, sekolah dan masyarakat atau lingkungan. Menurut Crow and Crow menyebutkan bahwa ada tiga faktor yang mendasari timbulnya minat seseorang yaitu:
 - a. Faktor dorongan yang berasal dari dalam.
Kebutuhan ini dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan.
 - b. Faktor motif sosial.
Timbulnya minat dari seseorang dapat didorong dari motif sosial yaitu kebutuhan untuk mendapatkan penghargaan dan lingkungan dimana mereka berada.
 - c. Faktor emosional.
Faktor ini merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap sesuatu kegiatan atau obyek tertentu. Menurut Johanes yang dikutip oleh Bimo Walgito menyatakan bahwa “Minat dapat digolongkan menjadi dua, yaitu minat intrinsik dan ekstrinsik. Minat intrinsik adalah minat yang timbulnya dari dalam individu sendiri tanpa pengaruh dari luar. Minat ekstrinsik adalah minat yang timbul karena pengaruh dari luar”. Berdasarkan pendapat ini maka minat intrinsik dapat timbul karena pengaruh sikap. Persepsi, prestasi belajar, bakat, jenis kelamin dan

termasuk juga harapan bekerja. Sedangkan minat ekstrinsik dapat timbul karena pengaruh latar belakang status sosial ekonomi orang tua, minat orang tua, informasi, lingkungan dan sebagainya.

2.3.3 Indikator Minat

Indikator minat menurut, Ferdinand (2014) adalah:

- 1) Minat Transaksional, yaitu kecenderungan seseorang untuk membeli produk.
- 2) Minat Refrensial, yaitu kecenderungan seseorang untuk mereferensikan produk kepada orang lain.
- 3) Minat eksploratif, minat ini menggambarkan perilaku seseorang yang selalu mencari informasi mengenai produk yang diminatinya dan mencari informasi untuk mendukung sifat-sifat positif dari produk tersebut.

2.4 Pengetahuan

Pengetahuan adalah merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah seseorang mengadakan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan yang telah melalui panca indera manusia, yaitu indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Hidayat dkk, 2012). Adanya tiga area, wilayah, ranah atau domain perilaku yaitu kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotor (tindakan).

- a) Ranah kognitif (*cognitive domain*) Ranah kognitif dapat diukur dari pengetahuan, pengetahuan merupakan hasil pengindraan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, lidah dan sebagainya).
- b) Ranah afektif (*affective domain*) Ranah afektif dapat diukur dengan sikap. Sikap merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak, sikap belum merupakan tindakan tetapi merupakan predisposisi perilaku atau reaksi tertutup.
- c) Ranah psikomotor (*psychomotor domain*) Ranah psikomotor dapat diukur dari keterampilan. Ranah psikomotor merupakan suatu sikap yang belum tentu terwujud dalam tindakan.

Pengetahuan Investasi merupakan pemahaman yang harus dimiliki seseorang mengenai berbagai aspek mengenai investasi dimulai dari pengetahuan dasar penilaian investasi, tingkat risikonya, dan tingkat pengembalian (*return*) investasi. karena semakin banyak ilmu yang didapatkan mengenai investasi baik itu melalui pembelajaran maupun sosialisasi dari pasar modal maka semakin besar keinginan seseorang dalam melakukan investasi di pasar modal.

2.4.1 Tingkat Pengetahuan

Menurut (Notoatmodjo dalam Kholid, 2012) bahwa yang dicakup dalam tingkatan pengetahuan yaitu:

a. Tahu (*know*)

Tahu merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah. Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Kata kerja untuk mengukur bahwa orang tahu tentang apa yang dipelajari antara lain menyebutkan, menguraikan, mendefinisikan, dan menyatakan.

b. Memahami (*comprehension*)

Memahami merupakan suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar.

c. Aplikasi (*application*)

Aplikasi merupakan kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi real (sebenarnya).

d. Analisis (*analysis*)

Analisis merupakan suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen, tetapi masih di dalam satu struktur organisasi, dan masih ada kaitannya satu sama lain.

e. Sintesis (*synthesis*)

Sintesis merupakan suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi yang ada. Misalnya, dapat menyusun, dapat merencanakan, dapat meringkas, dan

dapat menyesuaikan terhadap suatu teori atau rumusan-rumusan yang telah ada.

f. Evaluasi (*evaluation*)

Evaluasi merupakan kemampuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu materi. Penilaian-penilaian ini didasarkan pada suatu kriteria yang ditentukan sendiri, atau menggunakan kriteria-kriteria yang telah ada.

2.4.2 Cara Memperoleh Pengetahuan

Cara memperoleh pengetahuan menurut Hidayat (2014), adalah sebagai berikut:

- 1) Cara coba salah (*trial and error*) Cara coba-coba ini dilakukan dengan menggunakan beberapa kemungkinan dalam memecahkan masalah, dan apabila kemungkinan tersebut tidak berhasil, dicoba kemungkinan yang lain. Kemungkinan kedua ini gagal pula, maka dicoba lagi dengan kemungkinan ketiga, dan apabila kemungkinan ketiga gagal dicoba kemungkinan keempat dan seterusnya, sampai masalah tersebut dapat terpecahkan.
- 2) Cara kebetulan
Penemuan kebenaran secara kebetulan terjadi karena tidak disengaja oleh orang yang bersangkutan.
- 3) Cara kekuasaan atau otoritas
Sumber pengetahuan cara lain dapat berupa pemimpin-pemimpin masyarakat baik formal maupun informal, para

pemuka agama, pemegang pemerintahan dan sebagainya. Pengetahuan ini diperoleh berdasarkan pada pemegang otoritas, yakni orang yang mempunyai wibawa atau kekuasaan, baik tradisi, otoritas pemerintah, otoritas pemimpin agama, maupun ahli ilmu pengetahuan atau ilmuwan. Prinsip inilah, orang lain menerima pendapat yang dikemukakan oleh orang yang mempunyai otoritas tanpa terlebih dahulu menguji atau membuktikan kebenarannya, baik berdasarkan fakta empiris ataupun berdasarkan pendapat sendiri.

4) Berdasarkan pengalaman

Pengalaman pribadi dapat digunakan sebagai upaya memperoleh pengetahuan. Hal ini dilakukan dengan cara mengulang kembali pengalaman yang diperoleh dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi pada masa lalu

5) Cara akal sehat (*common sense*)

Akal sehat kadang-kadang dapat menemukan teori kebenaran. Sebelum ilmu pendidikan ini berkembang, para orang tua zaman dahulu agar anaknya mau menuruti nasehat orang tuanya, atau agar anak disiplin menggunakan cara hukuman fisik bila anaknya tersebut salah, misalnya dijewer telinganya atau dicubit. Ternyata cara menghukum anak ini sampai sekarang berkembang menjadi teori atau kebenaran, bahwa hukuman merupakan metode (meskipun bukan yang paling baik) bagi pendidikan anak-anak

6) Kebenaran melalui wahyu

Ajaran agama adalah suatu kebenaran yang diwahyukan dari Tuhan melalui para Nabi. Kebenaran ini harus diterima dan diyakini oleh pengikut-pengikut agama yang bersangkutan, terlepas dari apakah kebenaran tersebut rasional atau tidak. Sebab kebenaran ini diterima oleh para Nabi adalah sebagai wahyu dan bukan karena hasil usaha penalaran atau penyelidikan manusia.

7) Secara intuitif

Kebenaran yang secara intuitif diperoleh manusia secara cepat melalui proses diluar kesadaran dan tanpa melalui proses penalaran atau berpikir. Kebenaran yang dapat diperoleh melalui intuitif sukar dipercaya karena kebenaran ini tidak hanya menggunakan cara-cara yang rasional dan sistematis. Kebenaran ini bisa diperoleh seseorang hanya berdasarkan intuisi atau suara hati. Melalui jalan pikiran Manusia telah mampu menggunakan penalarannya dalam memperoleh pengetahuannya. Dalam memperoleh kebenaran pengetahuan manusia telah menggunakan dalam pikirannya, baik melalui induksi maupun deduksi.

8) Induksi

Induksi adalah proses penarikan kesimpulan yang dimulai dari pertanyaan-pertanyaan khusus ke pernyataan yang bersifat umum. Hal ini berarti dalam berpikir induksi pembuatan kesimpulan tersebut berdasarkan

pengalaman pengalaman empiris yang ditangkap oleh indra. Kemungkinan disimpulkan kedalam suatu konsep yang memungkinkan seseorang untuk memahami suatu gejala. Karena proses berfikir induksi itu beranjak dari hasil pengamatan indra atau hal-hal yang nyata, maka dapat dikatakan bahwa induksi beranjak dari hal-hal yang konkret kepada hal-hal yang abstrak.

9) Deduksi

Deduksi adalah pembuatan kesimpulan dari pertanyaan-pertanyaan umum ke khusus. Dalam berfikir deduksi berlaku bahwa sesuatu yang dianggap benar secara umum, berlaku juga kebenarannya pada semua peristiwa yang terjadi).

2.4.3 Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

Menurut Hidayat (2019), faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan meliputi:

- a. Faktor internal Faktor internal yang dimaksud adalah keadaan atau kondisi jasmani. Faktor internal terdiri dari dua aspek, yaitu:

- 1) Aspek fisiologis

Kondisi umum yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya dapat mempengaruhi semangat dan intensitas dalam mengikuti pelajaran. Kondisi organ yang lemah dapat menurunkan kualitas semangat

belajar, sehingga materi yang dipelajari kurang atau tidak berbekas. Kesehatan indra pendengaran juga dapat mempengaruhi kemampuan dalam menyerap informasi dan pengetahuan.

2) Aspek psikologis

Banyak faktor yang termasuk dalam aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas pengetahuan, di antara faktor-faktor tersebut ada faktor rohani yang dipandang lebih esensial adalah sebagai berikut:

- a. Inteligensia Tingkat kecerdasan manusia atau *Intelligence Quotient* (IQ) tak dapat diragukan lagi sangat menentukan tingkat pengetahuan.
- b. Sikap Sikap yang positif terhadap materi yang disajikan merupakan pertanda awal yang baik bagi proses belajar, sebaiknya sikap negatif terhadap materi pelajaran menimbulkan kesulitan dalam belajar.
- c. Bakat Seseorang akan lebih mudah menyerap pengetahuan apabila sesuai dengan bakat yang dimilikinya. Secara umum, bakat dikumpulkan potensial dimiliki untuk mencapai keberhasilan.
- d. Minat Sebagai suatu kecenderungan atau keinginan yang tinggi terhadap sesuatu. Minat menjadikan seseorang untuk menekuni dan memperhatikan suatu hal dan pada akhirnya diperoleh pengetahuan yang lebih mendalam.

- e. Motivasi Pengertian dasar motivasi adalah keadaan internal organisme baik manusia maupun hewan yang mendorong untuk berbuat sesuatu. Dalam pengertian itu, motivasi berarti pemasok daya untuk bertingkah laku secara terarah.
- b. Faktor eksternal
1. Lingkungan sosial sekolah seperti para staf, administrasi dan teman-teman dapat mempengaruhi semangat belajar seseorang. Para guru yang selalu menunjukkan sikap dan perilaku yang simpatik dan memperhatikan siswa teladan yang baik dan rajin khususnya dalam belajar, misalnya rajin belajar dalam berdiskusi, dapat menjadi daya dorong yang positif bagi kegiatan belajar.
 2. Lingkungan non sosial Faktor-faktor yang termasuk lingkungan non sosial adalah gedung tempat belajar, rumah, tempat dan letaknya, alat-alat belajar, cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa, faktor-faktor ini dipandang turut menentukan tingkat keberhasilan seseorang.

2.4.4 Indikator Pengetahuan

Adapun indikator pengetahuan investasi pada pasar modal syariah adalah (Hidayat, Muktiadji, & Supriadi, 2019):

1. Pengetahuan pasar modal, pengetahuan pasar modal merupakan pengetahuan mengenai konsep dan manfaat pasar modal.

2. Pengetahuan jenis instrumen investasi, pengetahuan intrumen atau produk yang diperdagangkan pada pasar modal.
3. Pengetahuan tingkat keuntungan, pengetahuan mengenai keuntungan yang diperoleh dari investasi yang dilakukan di pasar modal.
4. Pengetahuan risiko, merupakan pengetahuan mengenai risiko berinvestasi pada pasar modal seperti, tidak mendapatkan dividen dan *capital loss*.

2.5 Manfaat

Pengertian manfaat secara umum mengacu pada keuntungan, hasil positif, atau dampak positif yang diperoleh dari suatu aktivitas, produk, atau situasi. Manfaat bisa sangat beragam dan tergantung pada perspektif masing-masing individu. Hal ini juga penting untuk mempertimbangkan dampak jangka panjang dan dampak luas dari suatu tindakan atau keputusan terhadap diri sendiri, orang lain, dan lingkungan (Khairunisa, 2017).

Selanjutnya menurut Saputra (2018) manfaat dalam konteks ekonomi merujuk pada keuntungan atau hasil positif yang diperoleh sebagai akibat dari suatu aktivitas, keputusan, atau perubahan dalam sistem ekonomi. Manfaat ekonomi sering kali kompleks dan dapat memiliki dampak jangka pendek maupun jangka panjang. Oleh karena itu, penting untuk memahami

konsekuensi dari kebijakan ekonomi dan keputusan ekonomi secara menyeluruh sebelum mengambil tindakan.

2.5.1 Manfaat Investasi dan Pasar Modal

Investasi memiliki berbagai manfaat yang dapat memengaruhi keuangan, tujuan jangka panjang, dan kesejahteraan finansial seseorang atau entitas. Penting untuk diingat bahwa investasi juga membawa risiko, dan hasil investasi tidak selalu pasti. Penting untuk melakukan riset, merencanakan dengan baik, dan berbicara dengan profesional keuangan sebelum membuat keputusan investasi (Nugroho, 2012).

Sementara manfaat pasar modal menurut Merawati (2015) pasar modal merupakan tempat di mana berbagai instrumen keuangan, seperti saham, obligasi, dan derivatif, diperdagangkan antara investor dan perusahaan. Pasar modal memiliki peran penting dalam menghubungkan investor dan perusahaan serta memainkan peran dalam pembentukan ekonomi yang sehat dan berkelanjutan. Namun, seperti dalam investasi, risiko juga terkait dengan partisipasi dalam pasar modal, dan pemahaman yang baik tentang instrumen keuangan dan pasar sangat penting sebelum terlibat dalam kegiatan ini.

2.5.2 Tujuan Manfaat

Tujuan umum dari investasi adalah meningkatkan kesejahteraan investor dalam bentuk finansial, Tendelilin (2010)

mengungkapkan alasan mengapa investor melakukan investasi, yaitu:

1. Untuk mendapatkan kehidupan yang layak dimasa mendatang
2. Mengurangi tekanan inflasi
3. Dorongan menghemat pajak
4. Melindungi nilai terhadap kekayaan

2.5.3 Indikator Manfaat

Adapun indikator yang mengukur manfaat Investasi syariah yaitu Irmadhani dan Nugroho (2012):

1. Penggunaan sistem mampu meningkatkan efektifitas kinerja individu karena individu akan memanfaatkan keterampilan, motivasi, dan komitmen sistem dengan baik sehingga terus terasah efektifitas kinerjanya. Selain itu, penggunaan sistem haruslah diarahkan untuk mendukung tujuan bisnis atau tujuan individu yang telah ditetapkan.
2. Penggunaan sistem mampu menambah tingkat produktifitas individu, hal ini akibat sistem yang dirancang dengan baik dapat mengotomatisasi tugas-tugas rutin yang memakan waktu, membebaskan individu dari tugas-tugas yang tidak memerlukan pemikiran kreatif memungkinkan mereka untuk fokus pada tugas yang lebih kompleks dan strategis, sehingga tingkat produktifitas individu semakin baik.

3. Penggunaan bermanfaat bagi individu, seperti sistem dapat membantu individu menyelesaikan tugas-tugas dengan lebih cepat dan efisien, membantu individu menghindari kesalahan manusia dan meningkatkan akurasi dalam pekerjaan mereka. manfaat penggunaan sistem dapat bervariasi tergantung pada jenis sistem yang digunakan, tujuan individu, dan cara integrasi sistem dalam rutinitas kerja.

2.6 Edukasi

Edukasi secara umum adalah upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain, baik secara individu, kelompok maupun masyarakat secara umum sehingga mereka dapat melakukan apa yang telah diharapkan oleh pelaku pendidik. Batasan ini meliputi unsur input (proses yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain) dan *output* (Sebuah hasil yang diharapkan). Hasil yang diharapkan dari sebuah promosi adalah perilaku untuk meningkatkan pengetahuan. Edukasi merupakan proses belajar dari tidak tahu tentang ekonomi menjadi tahu. Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi kehidupan manusia, sudah semestinya usaha dalam menumbuh kembangkan pendidikan secara sistematis dan berkualitas perlu terus di upayakan, sehingga tujuan dari proses pendidikan dapat dicapai secara optimal. Pendidikan memiliki arti penting bagi

individu, pendidikan lebih jauh memberikan pengaruh yang besar terhadap kemajuan suatu bangsa.

Adapun fokus edukasi pasar modal dalam penelitian ini ialah dengan adanya mata kuliah pasar modal dalam perkuliahan, selain itu pihak fakultas juga menyediakan galeri investasi itu sendiri dengan berupaya agar mahasiswa memiliki minat untuk berinvestasi mulai dini.

2.6.1 Metode Edukasi

Menurut Mubarak (2018) penggolongan metode pendidikan/ edukasi ada 3 yaitu:

- a. Metode berdasarkan pada pendekatan perorangan.
Metode ini bersifat individual artinya metode ini digunakan untuk membina perilaku baru agar individu tersebut tertarik pada suatu perubahan perilaku atau inovasi baru. Dasar menggunakan metode ini adalah karena setiap orang pasti mempunyai masalah yang berbeda-beda sehubungan dengan perilaku perubahan tersebut. Metode pendekatan yang dapat digunakan dalam hal ini adalah bimbingan dan penyuluhan (*guidance and counseling*) serta dengan wawancara (*interview*)
- b. Metode berdasarkan pendekatan kelompok.
Metode yang digunakan pada penyuluhan ini adalah secara berkelompok. Dalam hal ini penyampai promosi tidak perlu

melihat seberapa besar kelompok sasaran dan tingkat pendidikannya.

2.6.2 Fungsi Edukasi

Media adalah alat bantu yang digunakan untuk menyampaikan pesan untuk orang lain. Menurut Mubarok (2018) alat bantu memiliki beberapa fungsi sebagai berikut:

- a. Dapat menimbulkan minat sasaran pendidikan.
- b. Mencapai sasaran edukasi lebih banyak.
- c. Membantu mengatasi suatu pemahaman atau hambatan.
- d. Menstimulasikan sasaran pendidikan untuk meneruskan pesan agar mudah diterima orang lain.
- e. Dapat memudahkan menyampaikan informasi yang akan disampaikan.
- f. Dapat mempermudah penerimaan informasi oleh penerima atau sasaran.
- g. Mendorong seseorang untuk mengetahui, mendalami, dan mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai informasi yang telah disampaikan.
- h. Untuk membantu menegaskan pengertian mengenai informasi yang diperoleh.

2.6.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi edukasi

Menurut Mubarok (2018) keberhasilan edukasi dipengaruhi oleh beberapa hal antara lain:

- a. Faktor penyuluh

Faktor penyuluh sangat berpengaruh terhadap keberhasilan dalam suatu penyuluhan misal kurangnya persiapan, kurang penguasaan materi yang akan disampaikan, penampilan penyuluh yang kurang meyakinkan, bahasanya sulit untuk dipahami, suara penyuluh terlalu kecil dan kurang didengar oleh penonton.

b. Faktor sasaran

Dalam hal ini tingkat pendidikan terlalu rendah sangat berpengaruh terhadap cara penerimaan pesan yang disampaikan, serta tingkat sosial yang rendah sangat berpengaruh karena masyarakat dengan tingkat ekonomi yang rendah cenderung tidak begitu memperhatikan pesan yang disampaikan karena lebih memikirkan kebutuhan yang lebih mendesak serta adat kebiasaan dan lingkungan tempat tinggal sasaran yang tidak mungkin terjadi perubahan perilaku.

c. Faktor proses penyuluhan

Misalnya waktu penyuluhan tidak sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, tempat dan waktu penyuluhan yang dekat dengan keramaian sehingga mempengaruhi proses penyuluhan, jumlah sasaran yang terlalu banyak, alat peraga yang digunakan kurang serta metode yang digunakan tidak tepat.

2.6.4 Indikator Edukasi

Indikator edukasi menurut Merawati (2015) sebagai berikut:

1. Media pembelajaran dan pengetahuan sekolah pasar modal syariah, sangat berharga dalam mengedukasi individu tentang prinsip-prinsip dan praktik investasi yang sesuai dengan prinsip syariah. Pasar modal syariah adalah pasar di mana investasi dan perdagangan dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.
2. Bersifat edukasi dapat meningkatkan kesadaran, edukasi memiliki peran krusial dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman di berbagai bidang, termasuk isu-isu sosial, ekonomi, lingkungan, dan lainnya. Dengan mengedukasi diri sendiri dan orang lain, kita dapat membangun masyarakat yang lebih sadar, berpartisipasi aktif dalam pembangunan, dan lebih mampu menghadapi tantangan kompleks yang dihadapi dunia saat ini.
3. Menambah informasi dan pengetahuan seputar investasi, gunanya untuk dapat mengambil keputusan finansial yang lebih cerdas dan mengelola aset dengan lebih efektif. Sebelum berinvestasi, sebaiknya juga berkonsultasi dengan ahli atau konsultan keuangan syariah untuk mendapatkan nasihat yang sesuai dengan situasi dan tujuan keuangan Anda.
4. Edukasi pasar modal syariah menambah pemahaman tentang investasi, edukasi tentang pasar modal syariah dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang

investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Pasar modal syariah melibatkan investasi dalam instrumen keuangan yang mematuhi hukum Islam, seperti larangan atas bunga dan investasi dalam bisnis yang sesuai dengan prinsip syariah. Penting untuk mencari sumber edukasi yang terpercaya, seperti lembaga pendidikan, seminar, platform online, dan ahli di bidang pasar modal syariah. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang investasi syariah, Anda dapat mengambil keputusan yang sesuai dengan nilai-nilai dan prinsip-prinsip yang Anda anut.

2.7 Penelitian Terkait

Untuk menyelesaikan penelitian ini, peneliti menggunakan berbagai penelitian dan juga referensi untuk menemukan bukti-bukti fakta yang terkait mengenai minat berinvestasi di pasar modal syariah. Dalam rangka menentukan fokus penelitian, peneliti telah membandingkan penelitian terkait guna menghindari terjadinya pengulangan penelitian terhadap objek maupun subyek yang akan sama. Walaupun memiliki perbedaan baik subjek atau objek penelitian terdahulu, tetapi hasil dari penelitian terdahulu dapat membantu penulis untuk dijadikan referensi. Terdapat beberapa penelitian yang terkait dengan penelitian yang akan di lakukan yaitu diantaranya penelitian:

Lisa (2021), terkait Pengaruh Risiko, Motivasi, Dan Pengetahuan Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah

(Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh). Hasil penelitian ini adalah, variabel pengetahuan risiko dan motivasi berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah sementara variabel pengetahuan tidak berpengaruh.

Hasibuan (2018). Terkait Minat Investasi Mahasiswa untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah (studi kasus di Galeri Investasi Syariah UIN Sumatera Utara periode 2017-2018). Hasil penelitian tersebut Mahasiswa memiliki minat yang besar terhadap investasi dipasar modal syariah, jika ada lembaga yang memberi pemahaman tentang pasar modal.

Karmila (2018), terkait Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (studi kasus pada seluruh mahasiswa yang tercatat sebagai Investor Syariah di IDX kota Jambi), berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan keinginan berpengaruh signifikan terhadap minat. Ketertarikan berpengaruh signifikan terhadap minat. Keyakinan berpengaruh signifikan terhadap minat.

Pajar (2017), terkait Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil pengujian motivasi investasi dan pengetahuan investasi secara parsial simultan berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY.

Selanjutnya peneliti Arfani (2017), terkait Pengaruh Pengetahuan Investasi, Edukasi Pasar Modal, uang saku dan Resiko Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah dan Akutansi Syariah IAIN Kudus. Hasil dari penelitian Pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi. Uang saku tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi. Resiko berpengaruh terhadap minat berinvestasi.

Tabel 2.2
Penelitian Terkait

No	Nama dan Judul	Metode & Variabel	Hasil Penelitian	Persamaan & Perbedaan
1	Ummul Dia Lisa (2021), Pengaruh Risiko, Motivasi, Dan Pengetahuan Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh)	Metode Kuantitatif Variabel dalam penelitian ini X1: Resiko X2: Motivasi X3: Pengetahuan Y1: Minat	Variabel Risiko dan Motivasi berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah. Sementara variabel Pengetahuan tidak berpengaruh.	Persamaan penelitian ini adalah variabel penelitian yang sama yaitu kuantitatif. Yang membedakan penelitian ini adalah lokasi dan salah satu variabelnya.

Tabel 2.2 Lanjutan

No	Nama dan Judul	Metode & Variabel	Hasil Penelitian	Persamaan & Perbedaan
2	Siti Rahma Hasibuan (2018), Minat Investasi Mahasiswa untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah (studi kasus di Galeri Investasi Syariah UIN Sumatera Utara periode 2017-2018).	Metode Kuantitatif Variabel dalam penelitian ini: X1: Pengetahuan Pasar Modal X2: Pengetahuan Investasi X3: Minat Investasi Y: Keputusan Berinvestasi	Mahasiswa memiliki minat yang besar terhadap investasi dipasar modal syariah, jika ada lembaga yang memberi pemahaman tentang pasar modal.	Penelitian terdahulu memiliki persamaan dalam variabelnya, sementara perbedaan pada lokasi penelitian yang berbeda.
3	Reni Karmila (2018), Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah	Metode Kuantitatif Variabel dalam penelitian ini: X1: Minat Y1: Investasi Y2: Pasar Modal Syariah	Keinginan berpengaruh signifikan terhadap minat. Ketertarikan berpengaruh signifikan terhadap minat. Keyakinan berpengaruh signifikan terhadap minat	Penelitian terdahulu memiliki persamaan dalam variabelnya, sementara perbedaan pada lokasi berbeda.
4	Rizky Chaerul Pajar (2017), Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa UNY.	Metode: Kuantitatif Variabel dalam penelitian ini: X1: Motivasi X2: Pengetahuan Y: Minat	Motivasi investasi dan pengetahuan investasi secara parsial simultan berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY	Penelitian terdahulu memiliki persamaan dalam variabelnya, sementara perbedaan pada lokasi penelitian yang berbeda.

Tabel 2.2 Lanjutan

No	Nama dan Judul	Metode & Variabel	Hasil Penelitian	Persamaan & Perbedaan
5	Agus Arfani (2017), Pengaruh Pengetahuan Investasi, Edukasi Pasar Modal, uang saku dan Resiko Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah pada Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah dan Akutansi Syariah IAIN Kudus.	Metode Kuantitatif Variabel dalam penelitian ini: X1: Pengetahuan Investasi X2: Edukasi Pasar Modal X3: Uang saku dan Resiko Y: Minat berinvestasi di Pasar Modal	Pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi. Uang saku tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi. Resiko berpengaruh terhadap minat berinvestasi.	Penelitian terdahulu memiliki persamaan dalam variabelnya, sementara perbedaan pada lokasi penelitian yang berbeda.

Sumber: Data diolah (2023)

Pada Tabel 2.2 diatas telah dijelaskan beberapa penelitian yang telah diteliti oleh peneliti sebelumnya seperti Noprizal dan Kurniawati (2018) Bahwa kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai pasar modal, terutama melalui seminar pasar modal dan kampanye “Yuk Nabung Saham” yang dilakukan oleh pihak Bursa Efek Indonesia Edukasi Pasar Modal berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah pada mahasiswa. Hasil penelitian Siti Latifah (2018) bahwa Variabel pengetahuan investasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah pada Galeri Investasi Syariah UMP.

Variabel selanjutnya yaitu Edukasi, seperti yang telah dilakukan oleh Arfani (2017). Hasil penelitian ini menjelaskan

bahwa edukasi kepada mahasiswa sangat berpengaruh signifikan terhadap minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah. Mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam khususnya jurusan ekonomi syariah tentunya sudah cukup akrab dengan investasi di Pasar Modal Syariah, yang mana pada jurusan ini sendiri terdapat mata kuliah pasar modal syariah dan teori portofolio investasi syariah sehingga untuk mendapatkan edukasi di pasar modal syariah sudah sangat di fasilitasi oleh pihak kampus dengan adanya mata kuliah dan galeri investasi syariah yang berada di kawasan fakultas ekonomi dan bisnis islam.

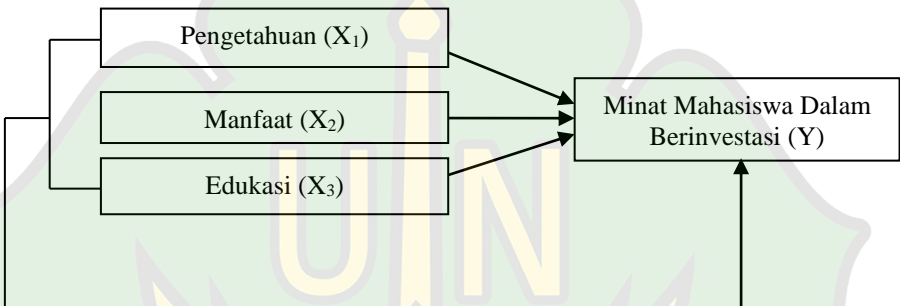
Maka, pengetahuan dan edukasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat Mahasiswa untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah.

2.8 Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. (Sugiyono, 2014). Penelitian ini membahas tentang pengaruh pengetahuan manfaat dan edukasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah dengan studi kasus mahasiswa FEBI Uin Ar-Raniry. kerangka pemikirannya dapat di lihat pada gambar 2.1 menjelaskan bahwasannya pengetahuan dan manfaat memiliki pengaruh terhadap minat investasi mahasiswa, begitupun edukasi memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa sehingga pengetahuan dan

edukasi secara simultan memiliki pengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Berdasarkan uraian tersebut, maka kerangka berfikir yang digunakan dalam penelitian ini secara skematis dapat dirumuskan sebagai berikut:

Gambar 2.1
Skema Kerangka Pemikiran



Dari model kerangka berfikir di atas, dapat diketahui Pengetahuan (X₁), Manfaat (X₂), Edukasi (X₃) sebagai variabel independen dan variabel dependen Minat (Y) mahasiswa FEBI Uin Ar-Raniry untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah.

2.9 Hubungan antar Variabel

2.9.1 Hubungan Pengetahuan dengan Minat

Penelitian yang dilakukan oleh Lisa (2021) pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat. Sehingga bisa dijelaskan jika seseorang memiliki minat untuk berinvestasi, maka dia cenderung melakukan suatu tindakan agar minat atau keinginan untuk berinvestasi tersebut bisa terwujud meski tanpa melalui pengetahuan. Tindakan lainnya yang dapat mempengaruhi minat

berinvestasi diantaranya dengan mengikuti sosialisasi atau seminar yang membahas investasi, menerima tawaran berinvestasi dan memilih berinvestasi.

Selanjutnya Riza, dkk (2021) pengetahuan berpengaruh terhadap keputusan nasabah memilih bank syariah. Sedangkan Arfani (2017) menyatakan pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi. Hal tersebut dikarenakan mahasiswa lebih mengutamakan risiko dalam berinvestasi dengan keuangan mereka yang masih mengandalkan dari orang tua.

Sementara menurut Hasibuan (2018) pengetahuan berpengaruh terhadap minat berinvestasi. Artinya perbedaan wilayah termasuk dorongan untuk seseorang mencari pengetahuan dahulu sebelum berinvestasi selanjutnya mahasiswa memiliki minat yang besar terhadap investasi dipasar modal syariah, jika ada lembaga yang memberi pemahaman tentang pasar modal.

Hal ini didukung oleh Pajar (2017) menyatakan pengetahuan berpengaruh terhadap minat berinvestasi. Semakin mahasiswa mengetahui suatu produk maka semakin menentukan minat seseorang untuk berinvestasi.

2.9.2 Hubungan Manfaat dengan Minat

Hasil penelitian oleh Dasriyan Saputra (2018) menyatakan bahwa manfaat investasi dan motivasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Artinya sebagian besar mahasiswa cenderung memperhatikan manfaat dan motivasi dari

investasi karena menunjukkan pengaruh yang searah dengan minat investasi di pasar modal.

Sementara Arfani (2017) menyatakan risiko berpengaruh terhadap minat, hal ini dikarenakan mereka mengetahui manfaat dari berinvestasi untuk menghindarkan risiko keuangan (tabungan) mereka di masa depan. Selanjutnya Lisa (2021) mendukung pernyataan risiko berpengaruh terhadap minat investasi, dikarenakan mahasiswa mengetahui risiko keuangan di masa depan dan manfaatnya dari investasi pada pasar modal syariah tersebut.

2.9.3 Hubungan Edukasi dengan Minat

Arfani (2017) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa edukasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat Mahasiswa untuk berinvestasi di Pasar Modal Syariah. Arfani (2017) dalam hasil penelitiannya menjelaskan bahwa edukasi kepada mahasiswa sangat berpengaruh signifikan terhadap minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah. Mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam khususnya jurusan ekonomi syariah tentunya sudah cukup akrab dengan investasi di Pasar Modal Syariah, yang mana pada jurusan ini sendiri terdapat mata kuliah pasar modal syariah dan teori portofolio investasi syariah sehingga untuk mendapatkan edukasi di pasar modal syariah sudah sangat di fasilitasi oleh pihak kampus dengan adanya mata kuliah dan galeri investasi syariah yang berada di kawasan fakultas ekonomi dan bisnis islam.

2.10 Hipotesis Statistik

Berdasarkan penjabaran dan kerangka berfikir diatas, dapat dikembangkan hipotesis dari penjabaran diatas. Hipotesis adalah dugaan atau pernyataan terhadap suatu permasalahan yang kebenarannya masih lemah atau belum dapat dipastikan kebenarannya karena dugaan tersebut masih bersifat sementara dan harus masih diuji kebenarannya (Sugiyono, 2014).

- H_{01} : Pengetahuan tidak mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi pada pasar modal syariah
- H_{a1} : Pengetahuan mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi pada pasar modal syariah
- H_{a2} : Manfaat mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi pada pasar modal syariah
- H_{02} : Manfaat tidak mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi pada pasar modal syariah
- H_{a3} : Edukasi mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi pada pasar modal syariah
- H_{03} : Edukasi tidak mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi pada pasar modal syariah
- H_{a4} : Pengetahuan, Manfaat dan Edukasi secara simultan mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi pada pasar modal syariah
- H_{04} : Pengetahuan, Manfaat dan Edukasi simultan tidak

mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi pada pasar modal syariah



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif, menggunakan perhitungan statistik dengan menyebarkan kuesioner dengan skala pengukuran serta mengetahui bagaimana pengaruh pengetahuan dan edukasi terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry. Data kuantitatif adalah data yang dapat diukur atau di hitung secara langsung bisa berupa informasi atau penjelasan yang di nyatakan dengan angka (Sugioyono, 2014). Metode kuantitatif digunakan untuk meneliti sampel atau populasi tertentu, analisis yang bersifat statistik, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah disebutkan sebelumnya. Jenis penelitian yang di pakai peneliti melalui penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang menganalisis pengaruh antara dua variabel atau lebih.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan survei, yaitu metode riset dengan menggunakan kuensioner sebagai instrumen pengumpulan datanya. Dalam survey proses pengumpulan dan analisis data sosial bersifat sangat terstruktur dan menndetail melalui kuensioner sebagai intrumen utama untuk mendapatkan informasi dari sejumlah responden yang diasumsikan mewakili populasi secara spesifik. Kekuatan terbaik

dari pemeriksaan kuantitatif adalah bahwa informasinya lebih padat, dan sebagian besar. Informasi yang dikumpulkan di lapangan dikuantifikasi dengan menggunakan teknik pemeriksaan berdasarkan metode kuantitatif. Data tersebut kemudian dikumpulkan berdasarkan teknik faktual untuk menghasilkan hasil penanganan informasi yang terbaik (Ghozali, 2018).

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi Penelitian

Menurut Handayani (2020), populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil populasi mahasiswa yang berkuliah di jurusan Ekonomi syariah, Ilmu Ekonomi, dan Perbankan Syariah yang ada pada Fakultas FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang memiliki galeri investasi.

Tabel 3.1
Populasi

Program Studi	Mahasiswa Angkatan			Total
	2017	2018	2019	
Perbankan Syariah	303	316	337	956
Ekonomi Syariah	224	226	285	735
Ilmu Ekonomi	133	175	127	415
Total	660	717	749	2.126

Sumber: Data Akademik 2022

Berdasarkan Tabel 3.1, dapat dilihat keseluruhan jumlah anggota populasi sebanyak 1.377 jumlah mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Populasi tersebar pada 3 jurusan, yaitu jurusan

Perbankan Syariah, Ekonomi Syariah dan Ilmu Ekonomi mahasiswa yang terdaftar 1 Januari 2023 (Siakad.uinar, 2023).

3.2.2 Sampel Penelitian

Menurut Siyoto & Sidik (2015), sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggotapopulasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Sampel adalah sebagian dari subyek yang terdapat dalam populasi yang diteliti dan sudah mampu secara representatif dapat mewakili populasinya. Pada penelitian ini menggunakan teknik penarikan sampel probabilitas (*probability sampling technique*) dengan menggunakan teknik acak terlapis (*Stratified Random Sampling*).

Teknik penarikan sampel probabilita (*probability sampling technique*) adalah metode penelitian kuantitatif yang mana anggota populasi memiliki kesempatan sebagai sampel (Priyono, 2016). Stratified Random Sampling adalah pengambilan sampel yang dikarenakan oleh populasi bervariasi. Sebelum melakukan Stratified Random Sampling, penulis menentukan besaran sampel berdasarkan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan :

n : Ukuran sampel

N : Ukuran Populasi

e : Batas Kesalahan (10%)

Sehingga dengan rumus ini dapat diketahui jumlah minimal sampel adalah:

$$n = \frac{2.126}{1 + (2.126 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{2.126}{1 + (2.126 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{2.126}{1 + (21,26)}$$

$$n = \frac{2.126}{22,26} = 95$$

Adapun total sampel dalam penelitian ini adalah 95 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel *Random Sampling*. Dimana *simple random sampling* adalah pengambilan anggota sample dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini memfokuskan pada mahasiswa angkatan 2017-2019 yang telah mengikuti matakuliah investasi dan pasar modal syariah pada FEBI Uin Ar-raniry di Banda Aceh.

3.3 Sumber Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data primer. Data Primer merupakan data yang didapatkan secara langsung dari hasil temuan lapangan, tanpa melalui pihak ketiga dan diolah sendiri oleh peneliti langsung dari subjek atau objek penelitian (Sugioyono, 2014). Data primer dari penelitian ini

diperoleh melalui penyebaran kuesioner yang dilakukan oleh peneliti kepada mahasiswa lalu selanjutnya mahasiswa mengisi kuesioner tersebut.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penelitian ini, memungkinkan bagi peneliti untuk menggunakan metode penelitian lapangan (field research) untuk pengumpulan data. Berdasarkan teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan survei, survei adalah penelitian yang menggunakan kuesioner dalam instrumen penelitian (Priyono, 2016). Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2012).

Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis angket *online* yang menggunakan *google forms*, yang mana responden hanya akan menjawab pertanyaan yang telah disediakan peneliti. Kuesioner disebarkan kepada mahasiswa dari beberapa jurusan pada Fakultas FEBI UIN Ar-Raniry. Angket tersebut digunakan untuk memperoleh informasi yang berisi tanggapan atau jawaban para responden terhadap pengaruh pengetahuan dan edukasi pada pasar modal syariah.

Sebelum kuesioner disebar luaskan kepada para mahasiswa, sebelumnya peneliti akan melakukan *pilot test* terlebih dahulu kepada 20 mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh serta

meminta tanggapan maupun masukan dosen dalam membuat kuesioner. Skala likert yang digunakan dapat dilihat dan diperhatikan pada Tabel dibawah ini:

Tabel 3.2
Pengukuran Skala Likert

Pilihan	Keterangan	Bobot
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono, 2014

3.5 Definisi dan Operasional Variabel

3.5.1 Definisi variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu batasan yang di tetapkan oleh peneliti terhadap variabel penelitian sehingga variabel penelitian dapat diukur. Operasional variabel adalah batasan-batasan yang ditetapkan peneliti pada variabel yang akan diteliti agar dapat diukur dengan tepat (Syahrums & Salim, 2012). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada empat variabel yaitu variabel independen Pengetahuan (X_1), Manfaat (X_2), Edukasi (X_3) dan dependen variabel Minat Investor (Y).

Adapun mengenai definisi operasional masing-masing variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian ini, akan dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 3.3
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Minat investasi (Y)	Minat investasi adalah hasrat atau keinginan yang kuat pada seseorang untuk mempelajari segala hal yang berkaitan dengan investasi hingga pada tahap mempraktekannya (Khotimah, Warsini, & Nuraeni, 2018).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Minat transaksional 2. Minat refrensial 3. Minat preferensial 4. Minat eksploratif (Ferdinand, 2014). 	Likert
Pengetahuan (X ₁)	Pengetahuan selalu berkaitan dengan pemahaman, pengetahuan terhadap pasar modal akan menjadi pertimbangan seseorang dalam berinvestasi, begitu pun terhadap mahasiswa pemahaman yang baiki mengenai pasar modal akan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan pasar modal, pengetahuan pasar modal merupakan pengetahuan mengenai konsep dan manfaat pasar modal. 2. Pengetahuan jenis instrumen investasi, pengetahuan intrumen atau produk yang diperdagangkan pada pasar modal. 	Likert

Tabel 3.3 Lanjutan

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
	<p>menimbulkan ketertarikan terhadap pasar modal hingga melakukan investasi (Hidayat, Muktiadji, & Supriadi, 2019).</p>	<p>3. Pengetahuan tingkat keuntungan, pengetahuan mengenai keuntungan yang diperoleh dari investasi yang dilakukan di pasar modal.</p> <p>4. Pengetahuan risiko, merupakan pengetahuan mengenai risiko berinvestasi pada pasar modal seperti, tidak mendapatkan dividen dan capital loss (Hidayat, Muktiadji, & Supriadi, 2019).</p>	Likert
Manfaat (X ₂)	<p>Manfaat merupakan tindakan kebaikan, bantuan yang diberikan, apa pun yang mempromosikan kemakmuran dan kebahagiaan pribadi, atau menambah nilai properti untuk keuntungan (Poerwadarminta, 2012).</p>	<p>1. Penggunaan sistem mampu meningkatkan efektifitas kinerja individu.</p> <p>2. Penggunaan sistem mampu menambah tingkat produktifitas individu</p> <p>3. Penggunaan bermanfaat bagi individu</p>	Likert

Tabel 3.3 Lanjutan

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Edukasi (X_3)	Edukasi bisa disebut juga pendidikan yaitu, suatu proses perilaku yang dinamis, dimana perubahan tersebut bukan sekedar proses transfer materi atau teori-teori dari seseorang ke orang lain dan bukan pula seperangkat prosedur, akan tetapi perubahan terjadi karena adanya kesadaran dari dalam individu, kelompok, atau masyarakat sendiri (Merawati, 2015).	1. Media pembelajaran 2. Pengetahuan 3. Edukasi kesadaran 4. Pemahaman tentang investasi (Merawati, 2015).	Likert

Sumber: Data diolah (2023)

3.6 Uji Instrumen Penelitian

3.6.1 Uji Validitas

Validitas adalah pengukuran yang menunjukkan ketepatan dan kecermatan suatu ukuran dalam suatu terhadap konsep yang diteliti. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidak sahnya suatu instrumen alat ukur, dalam kuesioner pada penelitian. Konsep penelitian dianggap valid jika memiliki tingkat validitas yang tinggi atau koefisien korelasinya positif. Bila skala pengukuran tidak valid maka uji tersebut tidak bermanfaat bagi

peneliti karena tidak dapat diukur (Ghozali, 2018). Pengujian validitas ini menggunakan alat bantu yaitu SPSS versi 25. Pengujian ini memiliki kriteria sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{Tabel}$ (dengan signifikan 0,05), maka pengukuran tersebut valid
- b. Jika $r_{hitung} < r_{Tabel}$ (dengan signifikan 0,05), maka pengukuran tersebut dinyatakan tidak valid.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data dan temuan. Artinya bila suatu penelitian dilakukan dengan alat ukur yang sama lebih dari satu kali maka hasil penelitian itu seharusnya sama dan bila tidak sama maka dikatakan perangkat ukur itu tidak reliabel. Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana item yang masuk pengujian adalah pernyataan yang dinyatakan valid (Sugiyono, 2014).

Uji reliabilitas dilakukan dengan menghitung Cronbach's Alpha dari masing-masing instrumen dalam suatu variabel. Instrumen yang dipakai dikatakan andal jika memiliki nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$ (60%) dan jika nilai Cronbach's Alpha $< 0,60$ (60%) maka instrumen yang dipakai dalam penelitian itu dapat dikatakan tidak reliabel.

3.7 Uji Asumsi Klasik

3.7.1 Uji Normalitas

Uji normalitas menurut Sugiyono (2014) berfungsi untuk menguji apakah sebuah model regresi yang digunakan dalam penelitian, variabel pengganggu memiliki distribusi yang normal. Uji normalitas berguna untuk menentukan apakah populasi data yang telah dikumpulkan berasal dari distribusi normal atau tidak normal. Data yang normal dapat dikatakan bias mewakili populasi. Biasanya uji ini digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, maupun rasio.

Dalam penelitian ini akan digunakan uji Sample Skewness dan Kurtosis. Salah satu cara untuk melakukan uji normalitas adalah menggunakan metode skewness dan kurtosis. Uji normalitas dengan Skewness dan Kurtosis memberikan kelebihan tersendiri, yaitu bahwa akan diketahui grafik normalitas menceng ke kanan atau ke kiri, terlalu datar atau mengumpul di tengah. Oleh karena itu, uji normalitas dengan Skewness dan Kurtosis juga sering disebut dengan ukuran kemencengan dan keruncingan data.

- 1) Jika nilai signifikan atau nilai probabilitas $< 0,05$, maka distribusi tersebut tidak normal.
- 2) Jika nilai signifikan atau nilai probabilitas $> 0,05$, maka distribusi data tersebut normal.

3.7.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan adanya kolerasi atau hubungan yang signifikan antara independen variabel (Umar, 2015).

Multikolinieritas akan menyebabkan koefisien regresi bernilai kecil dan standard error regresi bernilai besar sehingga pengujian variabel bebas secara individu akan menjadi tidak signifikan. Untuk mengetahui atau tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan VIF. Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinieritas adalah “jika nilai Variance Inflation (VIF) < 10 dan nilai tolerance $> 0,1$.

3.7.3 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah variabel residual yang tidak konstan pada regresi sehingga akurasi hasil prediksi menjadi meragukan. Heteroskedastisitas dapat diartikan sebagai ketidaksamaan variasi variabel pada semua pengamatan, dan kesalahan yang terjadi memperlihatkan hubungan yang sistematis sesuai dengan besarnya satu atau lebih variabel bebas sehingga kesalahan tersebut tidak random (acak). Adanya Heteroskedastisitas dapat menggunakan uji Glejser (Sugiyono, 2014). Dengan kriteria pengambilan keputusan yaitu:

- 1) Sig $> 0,05$ artinya tidak terkena heteroskedastisitas.
- 2) Sig $< 0,05$ artinya data terkena heteroskedastisitas.

3.7.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen ($X_1, X_2, X_3 \dots X_n$) dengan variabel dependen (Priyono, 2016). Analisis digunakan untuk menguji pengaruh sosialisasi dan pengetahuan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah. Regresi berganda sering digunakan untuk memecahkan permasalahan analisis regresi yang mengakibatkan hubungan dua atau lebih variabel bebas. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah sosialisasi dan pengetahuan. Sedangkan variabel terikatnya adalah minat berinvestasi.

Adapun regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pengetahuan (X_1), manfaat (X_2), edukasi (X_3) terhadap minat berinvestasi (Y). Bentuk persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + \dots + e \quad (3.1)$$

Keterangan:

y = Variabel dependent N I R Y

α = Konstanta

$b_1 b_2 b_3$ = Koefisien Regresi

X_1 = Pengetahuan

X_2 = Manfaat

X_3 = Manfaat

e = Prediction error (tingkat kesalahan)

3.8 Pengujian Hipotesis

3.8.1 Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t adalah pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) mempengaruhi variabel dependen (Y) (Sujarweni, 2015). Jadi uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t Tabel. Adapun kriteria uji, yaitu:

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak ada pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka ada pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.
- 3) Jika nilai $Sig > 0,05$ maka H_a ditolak dan H_o diterima.
- 4) Jika nilai $Sig < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak.

3.8.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua independen variabel terhadap dependen variabel. Menentukan $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan taraf signifikan sebesar 5% (0,05) dengan $df = (n-k-1)$, Ketentuan:

- 1) Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka H_a secara bersama-sama ditolak dan H_o diterima.
- 2) Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka H_a secara bersama-sama diterima dan H_o ditolak.

- 3) Jika nilai $f_{hitung} < f_{Tabel}$, maka tidak ada pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.
- 4) Jika nilai $f_{hitung} > f_{Tabel}$, maka ada pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

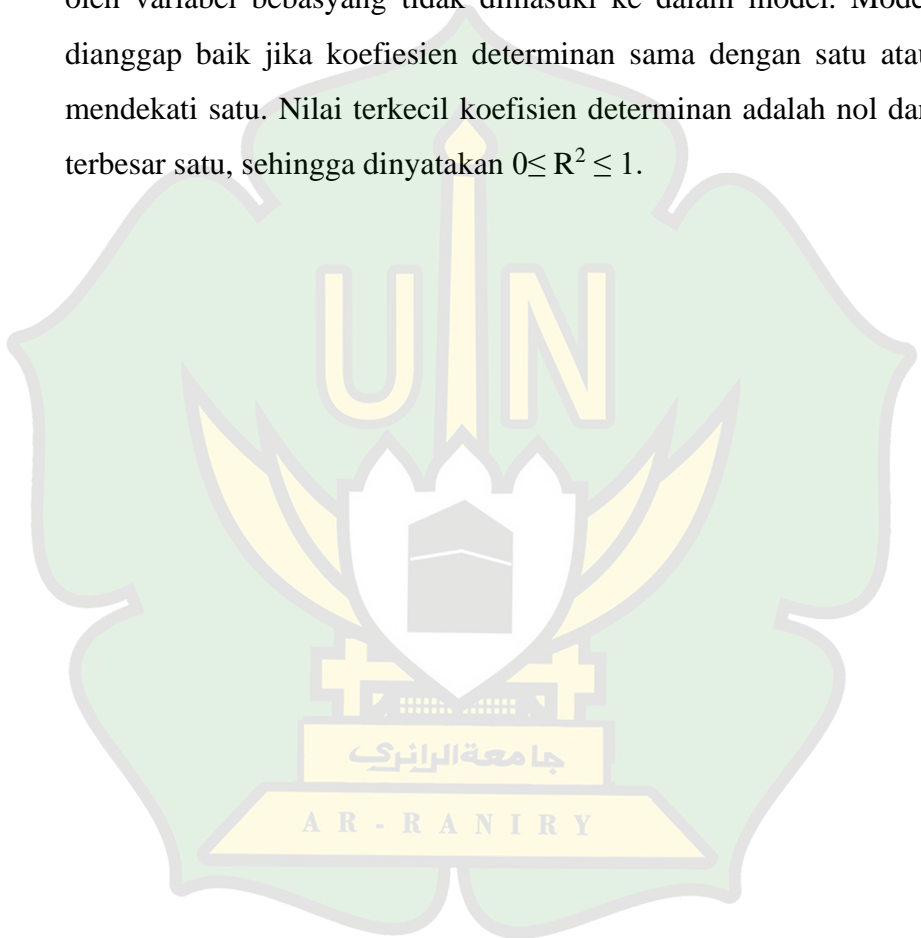
3.8.3 Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Koefisien determinasi R^2 digunakan untuk mengetahui berapa persen variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen. Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara kedua variabel dependen yang diteliti (Sarjono & Julianita, 2011). Nilai R^2 ini terletak antara 0 dan 1, apabila 0 berarti pengaruh variabel X terhadap variabel Y lemah jika 1, berarti pengaruh variabel X terhadap Y kuat.

Pengambilan keputusan koefisien determinasi yaitu apabila semakin besar nilai R^2 (mendekati 1), maka ketepatannya dikatakan semakin baik. Apabila nilai $0 \leq R^2 \leq 1$ dapat diartikan sebagai berikut (Kusrini, 2010):

- a. $R^2 = 0$, berarti tidak ada hubungan antara X dan Y, atau model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk meramalkan Y.
- b. $R^2 = 1$, berarti ada hubungan antara X dan Y, atau model regresi yang terbentuk tepat untuk meramalkan Y secara sempurna.

Koefisien ini dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari seluruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimasukkan ke dalam model. Model dianggap baik jika koefisien determinan sama dengan satu atau mendekati satu. Nilai terkecil koefisien determinan adalah nol dan terbesar satu, sehingga dinyatakan $0 \leq R^2 \leq 1$.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Karakteristik Responden

Karakteristik responden adalah kriteria apa saja yang akan diberikan kepada subjek penelitian agar sumber informasi pada penelitian atau eksperimen tersebut dapat tertuju dengan tepat dan sesuai harapan. Dalam hal ini juga tergantung dengan penggunaan jenis serta metode penelitian. Berikut representasi karakteristiknya, yaitu:

Tabel 4.1
Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persen
Laki-laki	37	39
Perempuan	58	61

Sumber: Data diolah SPSS v25, 2023

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat diketahui banyak responden menurut jenis kelamin yaitu, laki-laki sebanyak 37 orang dan perempuan 58 orang. Selanjutnya, berdasarkan jumlah dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 4.2
Jurusan

Jurusan	Jumlah	Persen
Ekonomi Syariah	32	34
Ilmu Ekonomi	19	20
Perbankan Syariah	44	46

Sumber: Data diolah SPSS v25, 2023

Berdasarkan Tabel 4.2, responden Perbankan Syariah 44 orang, Ekonomi Syariah 32 orang dan Ilmu Ekonomi 19 orang.

4.2 Deskriptif Variabel Penelitian

Data penelitian didapatkan penyebaran kuesioner terhadap 100 sampel dengan 18 pertanyaan. Terdiri dari variabel Pengetahuan (X_1), Manfaat (X_2), Edukasi (X_3) dan minat (Y). Seluruh responden menjawab pertanyaan dengan memberi tanda check list (\checkmark) pada kolom yang sudah disediakan. Setiap butir pertanyaan berikut terdiri dari 5 pilihan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Ragu-ragu (RR), Setuju (S) dan Sangat Setuju (SS). Hasil penyebaran kuesioner sebagai berikut:

4.2.1 Deskriptif Variabel Pengetahuan

Berikut hasil penyebaran kuesioner kepada mahasiswa menurut pertanyaan pada variabel pengetahuan:

Tabel 4.3
Variabel Pengetahuan

No	Pernyataan	Frekuensi					Rata-rata
		STS	TS	KS	S	SS	
1	Saya mengetahui mengenai konsep dan manfaat pasar modal	0	3	19	52	21	4.0
2	Saya mengetahui instrumen atau produk yang diperdagangkan pada pasar modal	0	4	25	42	24	3.9
3	Saya mengetahui keuntungan yang diperoleh dari investasi yang dilakukan di pasar modal	0	4	29	44	18	3.8
4	Saya mengetahui mengenai risiko berinvestasi pada pasar modal	0	3	27	50	15	3.8
Mean							3.9

Sumber: Data diolah SPSS v25, 2023

Berdasarkan Tabel 4.3 pada hasil penyebaran kuesioner variabel pengetahuan menyatakan bahwasanya rata-rata mahasiswa menjawab setuju adapun rata-rata jawabannya yaitu 4.

4.2.2 Deskriptif Variabel Manfaat

Berikut hasil penyebaran kuesioner kepada mahasiswa menurut pertanyaan pada variabel manfaat:

Tabel 4.4
Variabel Manfaat

No	Pernyataan	Frekuensi					Rata-rata
		STS	TS	KS	S	SS	
1	Penggunaan sistem mampu meningkatkan efektifitas kinerja individu	0	2	23	49	21	3.9
2	Penggunaan sistem mampu menambah produktifitas individu	0	1	26	53	15	3.9
3	Penggunaan bermanfaat bagi individu	0	0	27	54	14	3.9
Mean							3.9

Sumber: Data diolah SPSS v25, 2023

Berdasarkan Tabel 4.4 pada hasil penyebaran kuesioner pada variabel manfaat menyatakan bahwasanya rata-rata mahasiswa menjawab setuju adapun rata-rata jawabannya yaitu 4.

4.2.3 Deskriptif Variabel Edukasi

Berikut hasil penyebaran kuesioner kepada mahasiswa menurut pertanyaan pada variabel edukasi:

Tabel 4.5
Variabel Edukasi

No	Pernyataan	Frekuensi					Rata-rata
		STS	TS	KS	S	SS	
1	Saya sudah pernah mengikuti sekolah pasar modal syariah	0	2	20	47	26	4.0
2	Edukasi pasar modal syariah, dapat meningkatkan kesadaran mahasiswa terhadap pentingnya berinvestasi untuk masa yang akan datang	0	3	19	52	21	4.0
3	Program edukasi pasar modal syariah dapat menambah informasi dan pengetahuan seputar investasi	0	3	6	57	29	4.2
4	Mata kuliah pasar modal dapat menambah pemahaman tentang investasi	0	4	19	58	14	3.9
Mean							4.0

Sumber: Data diolah SPSS v25, 2023

Berdasarkan Tabel 4.5 pada hasil penyebaran kuesioner variabel edukasi menyatakan bahwasanya rata-rata mahasiswa menjawab setuju adapun rata-rata jawabannya yaitu 4.

4.2.4 Deskriptif Variabel Minat

Berikut hasil penyebaran kuesioner kepada mahasiswa menurut pertanyaan pada variabel minat:

Tabel 4.6
Variabel Minat

No	Pernyataan	Frekuensi					Rata-rata
		STS	TS	KS	S	SS	
1	Saya tertarik untuk membeli produk Pasar Modal Syariah	0	2	28	52	13	3.8
2	Saya lebih tertarik untuk mereferensikan produk kepada orang lain	0	2	24	57	12	3.8
3	Saya sering menggambarkan perilaku seseorang yang selalu mencari informasi mengenai produk yang diminatinya dan mencari informasi untuk mendukung sifat-sifat positif dari produk tersebut	0	3	24	55	13	3.8
Rata-rata							3.8

Sumber: Data diolah SPSS v25, 2023

Berdasarkan Tabel 4.6 pada hasil penyebaran kuesioner variabel minat menyatakan bahwasanya rata-rata mahasiswa menjawab setuju adapun rata-rata jawabannya yaitu 4.

4.3 Hasil Uji Instrumen

4.3.1 Hasil Uji Validitas

Tujuan uji validitas instrumen untuk jaminan instrumen yang digunakan sesuai konsep penelitian dalam mengukur setiap variabel. Butir pernyataan dinyatakan valid apabila r hitung lebih besar daripada r tabel. Hasil r hitung dibandingkan dengan r tabel

dimana $df = n - 2$ ($95 - 2 = 93$) dengan signifikansi 5% maka didapatkan r tabel 0,201. Jika r hitung $>$ r tabel maka dinyatakan valid.

Tabel 4.7
Uji Validitas

Variabel	Pernyataan/Item	r hitung	r Tabel	Keterangan
Pengetahuan (X1)	X1.1	.716**	0,201	Valid
	X1.2	.830**	0,201	Valid
	X1.3	.830**	0,201	Valid
	X1.4	.770**	0,201	Valid
Manfaat (X2)	X2.1	.813**	0,201	Valid
	X2.2	.818**	0,201	Valid
	X2.3	.749**	0,201	Valid
Edukasi (X3)	X3.1	.824**	0,201	Valid
	X3.2	.848**	0,201	Valid
	X3.3	.699**	0,201	Valid
	X3.4	.778**	0,201	Valid
Minat (Y)	Y1	.781**	0,201	Valid
	Y2	.813**	0,201	Valid
	Y3	.747**	0,201	Valid

Sumber: Data diolah SPSS v25, 2023

Pada Tabel 4.7 menyatakan, bahwasanya r hitung dari variabel persepsi Pengetahuan (X₁), Manfaat (X₂), Edukasi (X₃) dan Minat (Y) diatas r tabel sebesar 0,203. Maka dapat dinyatakan semua butir pertanyaannya valid.

4.3.2 Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabel adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui variabel tersebut dapat dipercaya untuk dilakukan pengujian selanjutnya. Dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach Alpha $> 0,60$ sebagai berikut:

Tabel 4.8
Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pengetahuan (X1)	0.795	Reliabel
Manfaat (X2)	0.706	Reliabel
Edukasi (X3)	0.797	Reliabel
Minat (Y)	0.677	Reliabel

Sumber: Data diolah SPSS v25, 2023

Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini pada Tabel 4.8 dari variabel Pengetahuan (X₁), Manfaat (X₂), Edukasi (X₃) dan Minat (Y) diatas 0,60 yang artinya reliabel atau dapat dipercaya.

4.4 Hasil Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji normalnya model regresi. Dalam analisa ini menggunakan analisa Skewness dan Kurtosis dengan Test Kriteria sebagai berikut:

- Jika Sign. $> 0,05$ maka H₀ diterima (data berdistribusi normal).
- Jika Sign. $< 0,05$ maka H₀ ditolak (data tidak berdistribusi normal).

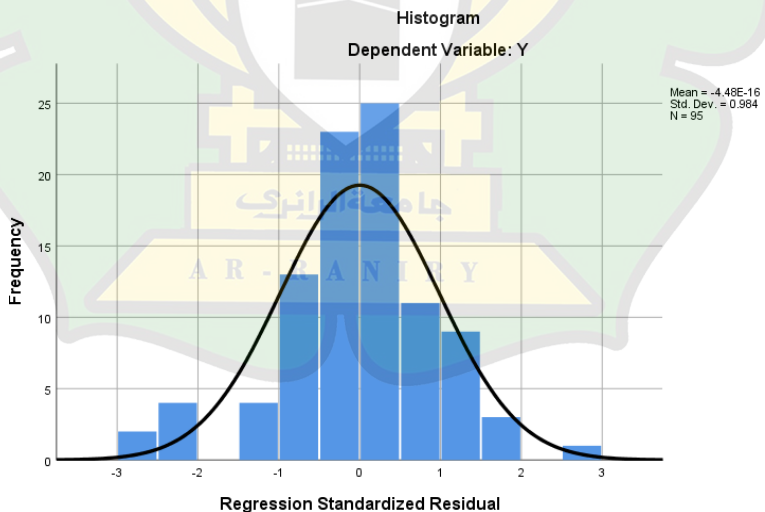
Tabel 4.9
Uji Normalitas

Descriptive Statistics					
Unstandardized Residual	N	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
	95	-0.534	0.247	0.956	0.490

Sumber: Data diolah SPSS v25, 2023

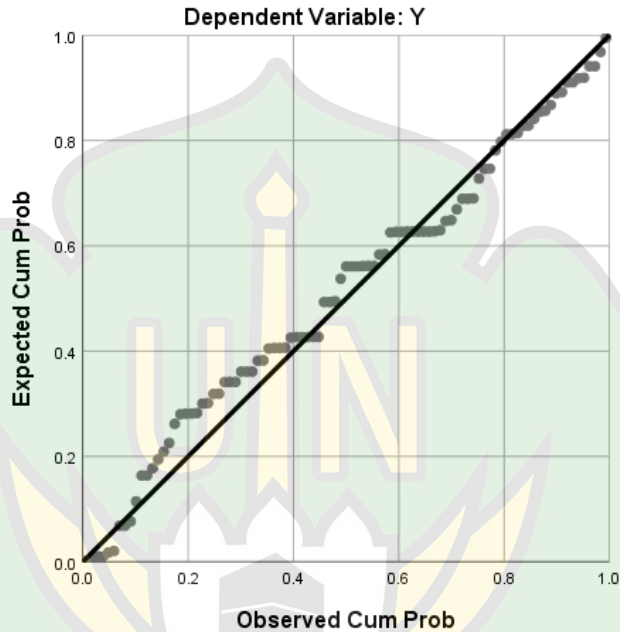
Dapat dilihat pada Tabel 4.9, Asymp. Sig. (2-tailed) keseluruhan nilai -0.534 (minus dalam asumsi klasik menggambarkan arah grafik tetapi tetap terbilang diatas standar errornya) dan 0.956 lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, data memiliki distribusi normal sesuai dengan ketentuan Skewness dan Kurtosis. Hal ini dibuktikan dengan grafik Histogram dan P-P Plot:

Gambar 4.1
Histogram



Gambar 4.2
P-P Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Berdasarkan gambar, data yang terdistribusi normal yaitu data yang mempunyai kurva normal pada Gambar 4.1 Histogram berbentuk lonceng terbalik begitu juga pada Gambar 4.2 P-Plot juga mengidentifikasikan bahwa data terdistribusi normal dengan data tidak menjauhi garis diagonal.

4.4.2 Hasil Uji Multikolonieritas

Adapun untuk mendeteksi ada tidaknya multikolonieritas pada model regresi dapat dilakukan dengan smelihat VIF (*Variance Inflation Factors*) dan nilai toleransi. untuk pertimbangan sebagai berikut:

- a. Jika $VIF > 10$ atau nilai toleransi $< 0,10$ maka terjadi Multikolonieritas.
- b. Jika $VIF < 10$ atau nilai toleransi $> 0,10$ maka tidak terjadi Multikolonieritas.

Tabel 4.10
Uji Multikolonieritas

Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
0.468	2.137
0.668	1.497
0.456	2.194

Sumber: Data diolah SPSS v25, 2023

Pada Tabel 4.10, hasil uji VIF dapat diketahui masing-masing variabel independen memiliki $VIF < 10$ dan nilai Tolerance $> 0,10$. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terhubung multikolonieritas antara variabel independen dengan variabel dependen.

4.4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Adapun hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji koefisien korelasi Glejser sebagai berikut:

Tabel 4.11
Uji Heteroskedastisitas

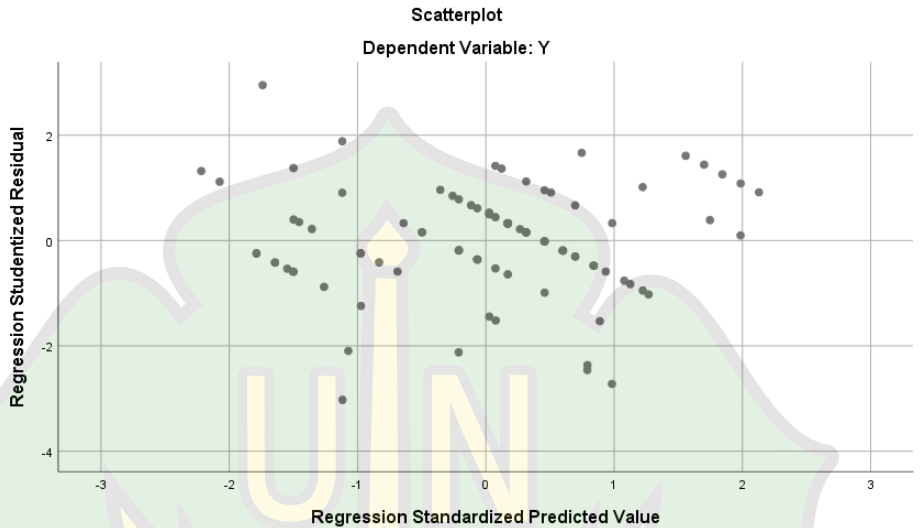
Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.887	0.569		1.558	0.123
	X1	0.012	0.042	0.042	0.278	0.782
	X2	-0.051	0.052	-0.126	-0.986	0.327
	X3	0.019	0.045	0.064	0.417	0.678

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Data diolah SPSS v25, 2023

Pada Tabel 4.11 dapat dilihat nilai signifikansi pengujian glejser lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa ada homoskedastisitas, bukan heteroskedastisitas. suatu kondisi di mana nilai sisa dari setiap nilai prediksi berfluktuasi tetapi cenderung tetap konstan. Hasil homoskedastisitas diatas dapat dibuktikan dengan grafik *Scatterplot* sebagai berikut:

Gambar 4.3
Scatterplot



Berdasarkan Gambar 3.1 terlihat bahwa titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola gelombang, melebar kemudian menyempit sehingga tidak terjadi gejala heteroskedastisitas (Sugiyono, 2014).

4.5 Hasil Uji Linear Berganda

Perhitungan statistik regresi linier berganda yang digunakan penelitian ini dengan bantuan aplikasi komputer SPSS versi 25.0. Hasil pengolahan data besebagai berikut:

Tabel 4.12
Uji Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.998	0.876		2.280	0.025
	X1	0.295	0.064	0.449	4.586	0.000
	X2	0.176	0.080	0.180	2.201	0.030
	X3	0.177	0.070	0.253	2.548	0.013

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah SPSS v25, 2023

Berdasarkan Tabel 4.12 diatas, hasil analisis regresi linear berganda antara Pengetahuan (X_1), Manfaat (X_2), Edukasi (X_3) terhadap Minat (Y) dapat diketahui koefisien berdasarkan rumus persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 1,998 + 0,295 + 0,176 + 0,177 + e$$

Dari persamaan tersebut dapat diketahui:

- a. Konstanta 1,998 yang di dapat bernilai positif menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Artinya jika semua variabel independen pengetahuan, manfaat dan edukasi bernilai 0 persen atau

tidak mengalami perubahan, maka nilai minat menabung adalah 1,998.

- b. Koefisien regresi $b_1=0,295$. Artinya apabila variabel pengetahuan (X_1) meningkat sebesar satu satuan dan variabel yang lain tetap, maka minat berinvestasi meningkat sebesar 0,295.
- c. Koefisien regresi $b_2=0,176$. Artinya apabila variabel Manfaat (X_2) meningkat sebesar satu satuan dan variabel yang lain tetap, maka minat berinvestasi meningkat sebesar 0,176.
- d. Koefisien regresi $b_3=0,177$. Artinya apabila variabel Edukasi (X_3) meningkat sebesar satu satuan dan variabel yang lain tetap, maka minat berinvestasi meningkat sebesar 0,177.

4.6 Hasil Uji Hipotesis

4.6.1 Hasil Uji T (Parsial)

Dengan mengasumsikan bahwa variabel bebas lainnya dianggap sebagai konstanta, tujuan dari uji parsial koefisien regresi adalah untuk memastikan signifikansi pengaruh parsial yang ada antara variabel bebas Pengetahuan (X_1), Manfaat (X_2), Edukasi (X_3) dan variabel terikat Minat (Y). Uji t parsial dapat dilihat pada Tabel dibawah ini berdasarkan hasil pengolahan menggunakan aplikasi SPSS versi 25.0:

Tabel 4.13
Uji T (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.998	0.876		2.280	0.025
	X1	0.295	0.064	0.449	4.586	0.000
	X2	0.176	0.080	0.180	2.201	0.030
	X3	0.177	0.070	0.253	2.548	0.013

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah SPSS v25, 2023

1. Pengujian Hipotesis 1 Pengaruh variabel pengetahuan (X1) terhadap minat (Y), berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan selanjutnya hasil penelitian menggunakan Tabel uji t dengan ketentuan nilai t hitung $4,586 > 1,986$ t tabel berdasarkan df 100 dan std. error 5% atau 0,05. Maka dapat disimpulkan hipotesis 1 diterima karena berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi.
2. Pengujian Hipotesis 2 Pengaruh variabel manfaat (X2) terhadap minat (Y), berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0,030 < 0,05$ dan selanjutnya hasil penelitian menggunakan Tabel uji t dengan ketentuan nilai t hitung $2,201 > 1,986$ t tabel. Maka dapat disimpulkan hipotesis 2 diterima karena berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi.

3. Pengujian Hipotesis 3 Pengaruh variabel edukasi (X3) terhadap minat (Y), berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0,013 < 0,05$ dan selanjutnya hasil penelitian menggunakan Tabel uji t dengan ketentuan nilai t hitung $2,548 > 1,986$ t tabel. Maka dapat disimpulkan hipotesis 3 diterima karena berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi.

4.6.2 Hasil Uji F (Simultan)

Uji f dipakai untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas Pengetahuan (X1), Manfaat (X2), Edukasi (X3) terhadap variabel terikat Minat (Y) secara bersama-sama:

Tabel 4.14
Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	143.112	3	47.704	44.106	.000 ^b
	Residual	98.424	91	1.082		
	Total	241.537	94			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1						

Sumber: Data diolah SPSS v25, 2023

Berdasarkan Tabel 4.14, hasil output uji simultan diperoleh F hitung (90,183) > F tabel (2,70) berdasarkan df 100 dan std. error 5% atau 0,05 maka dapat disimpulkan variabel antara variabel bebas Pengetahuan (X₁), Manfaat (X₂), Edukasi (X₃) berpengaruh

positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikat Minat (Y).

4.6.3 Hasil Koefisien Determinasi R²

Berdasarkan hasil pengolahan dengan aplikasi SPSS versi 25.0 hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada Tabel dibawah ini:

Tabel 4.15
Koefisien Determinasi R²

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.770 ^a	0.593	0.579	1.040
a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1				
b. Dependent Variable: Y				

Sumber: Data diolah SPSS v25, 2023

Besarnya nilai koefisien determinasi ditunjukkan oleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,579 yang menunjukkan antara kombinasi varian variabel bebas Pengetahuan (X₁), Manfaat (X₂), Edukasi (X₃) terhadap variabel terikat Minat (Y) sebesar 57,9% dalam kategori tinggi, sedangkan sisanya 42,1% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti seperti produk (Ferdinand, 2014), promosi (2012), risiko (Arifin, 2021) dsb.

4.7 Pembahasan

4.7.1 Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan selanjutnya hasil penelitian menggunakan Tabel uji t dengan ketentuan nilai t hitung $4,586 > 1,986$ t tabel. Para nasabah harus mengetahui regulasi pasar modal seperti Undang-undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal adalah ketentuan umum mengenai undang-undang PM Berisi tentang definisi, pengertian, serta aturan dan ketentuan mengenai aktivitas di pasar modal.

Penelitian yang dilakukan oleh Albab (2019) menyatakan pengetahuan dan minat memiliki hubungan yang sangat erat, karena dengan adanya pengetahuan terhadap sesuatu, membuat seseorang ingin membeli atau melakukan kegiatan tersebut terutama jika kegiatan tersebut mendatangkan keuntungan. Tanpa pengetahuan dasar mengenai pasar modal, investor atau calon investor akan sulit untuk memulai investasi, dalam hasil penelitian tersebut pengetahuan memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi.

Hal ini didukung oleh peneliti sebelumnya seperti Noprizal dan Kurniawati (2018) Bahwa kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai pasar modal, terutama melalui seminar pasar modal dan kampanye “Yuk Nabung Saham” yang dilakukan oleh pihak Bursa Efek Indonesia Edukasi Pasar Modal berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah pada mahasiswa. Hasil

penelitian Siti Latifah (2018) bahwa Variabel pengetahuan investasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah pada Galeri Investasi Syariah UMP.

4.7.2 Pengaruh Manfaat Terhadap Minat

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0,030 < 0,05$ dan selanjutnya hasil penelitian menggunakan Tabel uji t dengan ketentuan nilai t hitung $2,201 > 1,986$ t tabel. Maka dapat disimpulkan hipotesis 2 diterima karena berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi. Menurut regulasi Kemenkeu, Investasi Langsung sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat. (3) dimaksudkan untuk mendapatkan manfaat ekonomi, sosial, dan/atau manfaat lainnya.

Wibowo (2008:10) menyatakan bahwa persepsi manfaat merupakan suatu ukuran seberapa besar keyakinan bahwa penggunaan teknologi akan memberikan manfaat bagi penggunaannya. Menurut Dasriyan Saputra (2018) menyatakan bahwa manfaat investasi dan motivasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Artinya sebagian besar mahasiswa cenderung memperhatikan manfaat dan motivasi dari investasi karena menunjukkan pengaruh yang searah dengan minat investasi di pasar modal.

Banyak faktor yang memengaruhi minat berinvestasi diantaranya manfaat investasi dan risiko investasi. Investasi sendiri

bermanfaat dapat memberikan masyarakat sebagai investor keuntungan dari salah satu jenis produk investasinya (Tandelilin, 2010). Sedangkan menurut Syahyunan (2013) investasi memiliki resiko adalah return negatif dari suatu investasi. Dalam statistika, dimana ukuran resiko adalah standar deviasi yang yang terjadi akibat adanya naik turunnya suatu harga, maka semakin besar fluktuasi harga yang terjadi, volatilitas juga akan semakin besar dan semakin besar jugalah debaran jantung investor pada resikonya.

4.7.3 Pengaruh Edukasi Terhadap Minat

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0,013 < 0,05$ dan selanjutnya hasil penelitian menggunakan Tabel uji t dengan ketentuan nilai t hitung $2,548 > 1,986$ t tabel. Maka dapat disimpulkan hipotesis 3 diterima karena berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi.

Program edukasi pasar modal syariah dengan tujuan meningkatkan jumlah investor yang melakukan transaksi saham syariah, baik secara rutin maupun insidental. Pada tahun 2001, DSN-MUI menerbitkan Fatwa nomor 20 tentang Pedoman Pelaksanaan Investasi untuk Reksa Dana Syari'ah dan pada tahun 2003, DSN-MUI menerbitkan Fatwa nomor 40 tentang Pasar Modal dan Pedoman Umum Penerapan Prinsip Syariah di Bidang Pasar Modal. Peraturan OJK (pada saat itu masih Bapepam dan LK) tentang pasar modal syariah pertama diterbitkan di tahun 2006

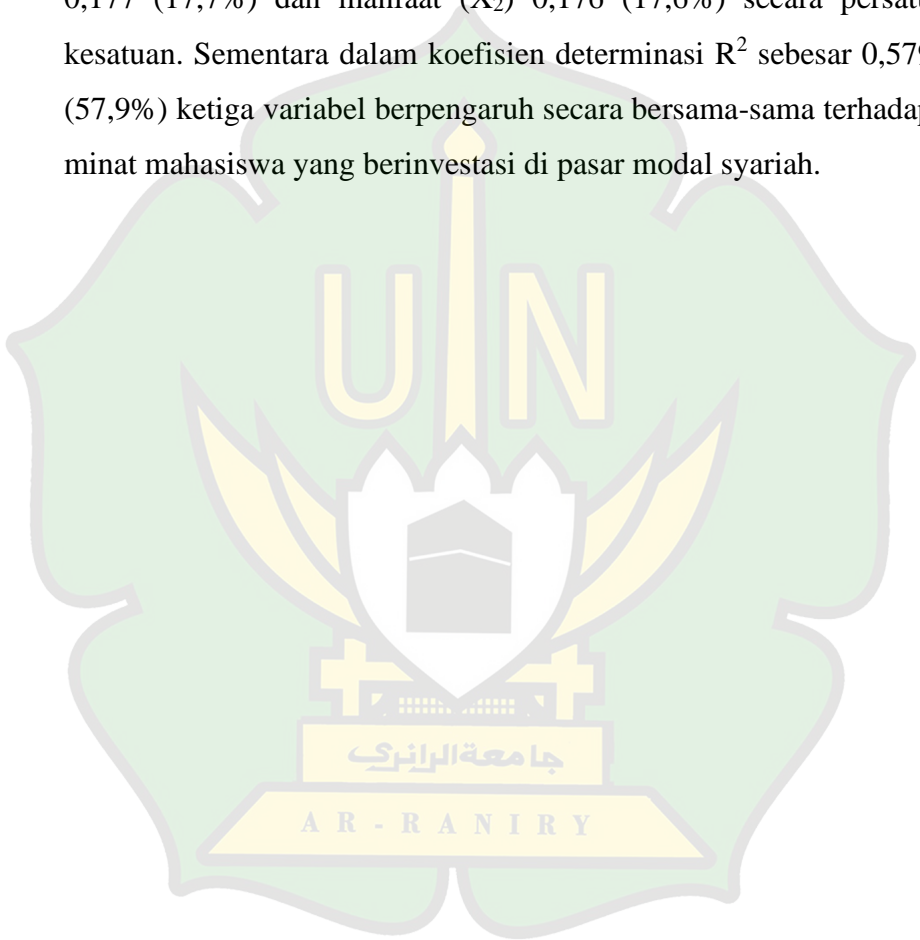
dan dilanjutkan dengan diterbitkannya Daftar Efek Syariah (DES) pada tahun 2007. DES adalah panduan bagi pelaku pasar dalam memilih saham yang memenuhi prinsip syariah. Penelitian terkait yang dinyatakan oleh Arfani (2017). Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa edukasi kepada mahasiswa sangat berpengaruh signifikan terhadap minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah.

Didukung oleh penelitian Albab (2018) menjelaskan bahwa edukasi berpengaruh signifikan dengan minat. Edukasi atau pendidikan ialah usaha pengaruh penjagaan dan dukungan yang diberikan kepada anak, agar dapat melanjutkan kehidupannya dengan baik secara mandiri. Sedangkan edukasi dalam pasar modal adalah pengetahuan dasar tentang investasi dipasar modal. Maka dari itu, dengan adanya edukasi di pasar modal syariah akan sangat membantu investor atau calon investor agar terhindar dari kerugian maupun kegagalan, karena dengan adanya edukasi ini akan memberikan materi berupa dasar-dasar investasi dan pengambilan keputusan yang tepat.

4.7.4 Pengaruh Pengetahuan, Manfaat dan Edukasi Terhadap Minat

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diperoleh pengetahuan, manfaat dan edukasi secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap minat dengan nilai F hitung $(90,183) > F$ tabel $(2,70)$ serta hipotesis 4 diterima dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$.

Dominan variabel yang berpengaruh terhadap minat mahasiswa yang berinvestasi adalah pengetahuan (X_1) dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,295 (29,5%), selanjutnya variabel edukasi (X_3) 0,177 (17,7%) dan manfaat (X_2) 0,176 (17,6%) secara persatu kesatuan. Sementara dalam koefisien determinasi R^2 sebesar 0,579 (57,9%) ketiga variabel berpengaruh secara bersama-sama terhadap minat mahasiswa yang berinvestasi di pasar modal syariah.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan variabel pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi.
2. Berdasarkan hasil penelitian variabel manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi.
3. Berdasarkan hasil penelitian variabel edukasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi.
4. Hasil penelitian menunjukkan variabel pengetahuan, manfaat dan edukasi memiliki pengaruh yang simultan terhadap minat berinvestasi.

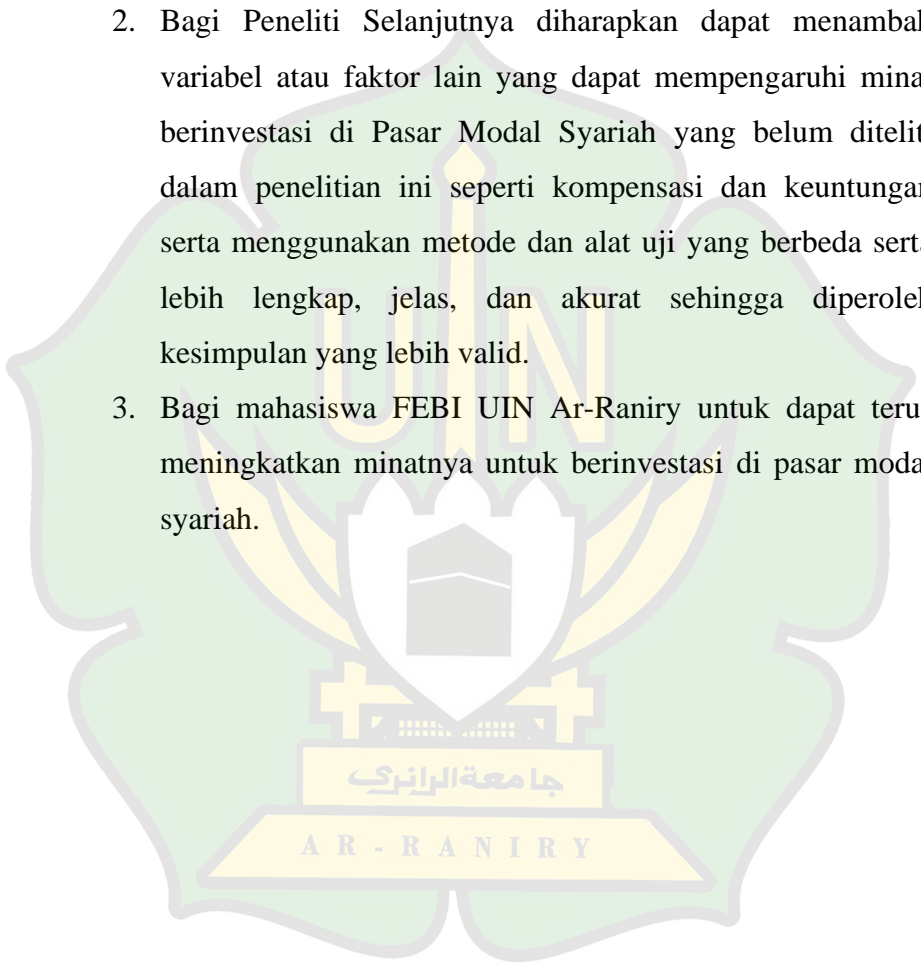
5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijelaskan, maka saran yang dapat peneliti sampaikan yakni sebagai berikut:

1. Bagi FEBI UIN Ar-Raniry untuk dapat terus meningkatkan sumber-sumber pengetahuan, literasi serta mengundang pihak instansi Pasar Modal Syariah untuk melakukan

seminar-seminar ke mahasiswa agar paham akan pentingnya berinvestasi sehingga berminat menanamkan modal di pasar modal syariah tersebut.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel atau faktor lain yang dapat mempengaruhi minat berinvestasi di Pasar Modal Syariah yang belum diteliti dalam penelitian ini seperti kompensasi dan keuntungan serta menggunakan metode dan alat uji yang berbeda serta lebih lengkap, jelas, dan akurat sehingga diperoleh kesimpulan yang lebih valid.
3. Bagi mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry untuk dapat terus meningkatkan minatnya untuk berinvestasi di pasar modal syariah.



DAFTAR PUSTAKA

- Afyan, Randy., Ramashar, Wira dan Perdana, Riky. (2019). Sosialisasi, Persuasi, Involvement dan Minat Investasi di Pasar Modal. *Jurnal: Muhammadiyah Riau Accounting and Business Journal*, 1(1), 1-9.
- Albab, Ahmad Ulil. (2019). Pengaruh Manfaat, Pengetahuan dan Edukasi Terhadap Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus pada Mahasiswa IAIN Salatiga). *Jurnal: Studi Ekonomi dan Bisnis Islam*, 4(1),129-138.
- Al-Qur'an dan Terjemahan
- Arifin. (2017). Teori Keuangan dan Pasar Modal. Yogyakarta: Ekonosia.
- Asba, Muhammad Yahsya Amarullah. (2013). Pengaruh Pengetahuan Tentang Efek Syariah Terhadap Motivasi Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Walisongo Semarang). *Resipotory Institut Agama Islam Negeri Walisongo*.
- Aziz, Abdul. (2010). *Manajemen Investasi Syariah*. Bandung: Alfabeta. Bursa Efek Indonesia. Pengantar Pasar Modal. Diakses Tanggal 28 Februari 2020, dari <https://www.idx.co.id/investor/pengantar-pasar-modal.com>
- Bakhri, S. (2018). Minat Mahasiswa Dalam Investasi Di Pasar Modal. *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari'ah*, 10(1), 146-157.
- Darmawan, A., & Japar, J. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Pelatihan Pasar Modal Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Feb Universitas Muhammadiyah Purwokerto). *Jurnal Neraca*, 15(1), 1-13.

- Dedi, Teuku. (2019). *Melonjak Investor Pasar Modal Di Aceh Capai 10800 Ribu*. Diakses Tanggal 28 Februari 2020. gatra.comdari, <https://www.gatra.com/detail/news/449474/ekonomi/melonjak-investasi-pasar-modal-di-aceh-capai-10800-ribu>
- Dinata, Eka Putra. (2003). *Berburu Uang di Pasar Modal*. Semarang: Effhar.
- Djaali. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: CV Pendoman Ilmu Jaya.
- Fauzi, Fitriya., Dencik, Abdul Basyith dan Asiat, Diah Isnaini. (2019). *Metodologi Penelitian untuk Manajemen dan Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ferdinand, Augusty. (2014). *Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian Untuk Skripsi, Tesis, dan Disertai Ilmu Manajemen*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Firdaus, Muhammad., Ghufron, Sofiniyah dan Hakim, M. Aziz. (2005). *Konsep Dasar Obligasi Syariah*. Jakarta: Renaisan.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan. (2017). Pengaruh Analisis Fundamental Terhadap Harga Saham (Studi Empiri Terhadap Saham-Saham Syariah Di Jakarta Islamic Indeks). *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*. 1(1), 47-58.
- Hafidz, Mushlihin Al. *Investasi Menurut Pakar dan Ulama Fiqih*. Diakses Tanggal 26 Februari
- Haidar, Amar Faisal. (2019,12,30). *Dirut BEI: Pertumbuhan Pasar Modal Indonesia Tertinggi di ASEAN*. Cendana news. website: <https://www.cendananews.com/2019/12/dirut-beipertumbuhan-pasar-modal-indonesia-tertinggi-di-asean.html>

- Hasibuan, Siti Rahma. (2018). Minat Investasi Mahasiswa untuk Berinvestasi di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, UIN Sumatra Utara*, 1(1), 1-7.
- Hidayat, L., Muktiadji, N., & Supriadi, Y. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Galeri Investasi Perguruan Tinggi. *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)*, 3(2), 63-70.
- Hidayat, L., Muktiadji, N., & Supriadi, Y. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Galeri Investasi Perguruan Tinggi. *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)*, 3(2), 63-70.
- Hidayat, Lukman., Muktiadji, Nusa., dan Supriadi, Yoyon. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Galeri Investasi Perguruan Tinggi. *Jurnal Analisis Sistem Pendidikan*, 3(2), 63-70.
- Hidayat, Rahmat (2019) Investasi Syariah. *Jurnal Al-Karim: Jurnal Pendidikan, Psikologi dan studi Islam*, 4(1), 20-25.
- Huda, N., & Heykal, M. (2010). *Lembaga Keuangan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Huda, Nurul dan Heykal, Mohamed. (2010). *Lembaga Keuangan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Ifdhal, M. (2019). *Investor Pasar Modal di Aceh Naik 48 Persen*. Banda Aceh: Antara News. Diakses Tanggal 29 Februari 2020, dari <https://www.antaraneews.com/berita/1098604/investor-pasar-modal-di-aceh-naik-48-perse>.
- Indonesia Stock Exchange. (2018). Fatwa & Landasan Hukum. Diakses Tanggal 29 Februari 2020, dari <https://www.idx.co.id/idx-syariah/fatwa-regulasi> *Informasi Akuntansi (Jenius)*, 1(2), 107.

- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan, Cetakan ke-7*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Khairunisa, F. (2021). *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi Dan Literasi Pasar Modal Terhadap Peningkatan Minat Berinvestasi Di Pasar Modal (Issue February)*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Khotimah, Husnul., Warsini, Sabar dan Nuraeni, Yenni. (2018). Pengaruh Sosialisasi dan Pengetahuan Terhadap Minat Investor Pada Efek. *Jurnal Politeknik Negeri Jakarta*, 1(1), 11.
- Kuncoro, Mudrajad. (2013). *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi (Bagaimana Meneliti & Menulis Tesis)*. Jogjakarta: Erlangga.
- Kusmawati. (2011). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai Variabel Moderat. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 1(1), 12.
- Lindriati, Siti., Suntoro, Irawan., Pitoewas, Berchah. (2017). Pengaruh Sosialisasi dan Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Minat Pembuatan Akta Kematian di Desa Purworejo. *Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung*, 1(1), 29-30.
- Margaretha, F., & Pambudhi, R. A. (2015). Tingkat literasi keuangan pada mahasiswa S-1 fakultas ekonomi. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 17(1), 76-85.
- Merawati, L. K dan Putra, I. P. M. J. S. (2015). Dampak Pelatihan Pasar Modal Terhadap Pengetahuan Investasi Dan Minat Berinvestasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 1(2), 30.
- Mubarok, F. K. (2018). Peran sosialisasi dan edukasi dalam menumbuhkan minat investasi di pasar modal syariah. *Jurnal Inovasi*, 14(2), 113-122.

- Nugroho, W. C., & Abdani, F. (2017). Pengaruh profitabilitas, dividend policy, leverage, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan konstruksi di Bursa Efek Indonesia. *EL MUHASABA: Jurnal Akuntansi (E-Journal)*, 8(1), 104-121.
- Prasasti, A., & Sholahuddin, M. (2022). Analisis Capital Asset Pricing Model (CAPM) Dan Arbitrage Pricing Theory (APT) Untuk Memprediksi Tingkat Return Saham (Studi Pada Saham Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Tahun 2017-2021). Surakarta: *Dissertation*, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rachmawati, E. N. (2015). Akad jual beli dalam perspektif fikih dan praktiknya di pasar modal Indonesia. *Al-'Adalah*, 12(2), 785-806.
- Rahmawati, N., & Maslichah, M. (2018). Minat Berinvestasi Di Pasar Modal: Aplikasi Theory Planned Behaviour Serta Persepsi Berinvestasi Di Kalangan Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang). *E-Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 7(01), 25-30.
- Riza, A., Hakim, L., & Eliana, E. (2021). Analisis Pengaruh Pengetahuan, Kepribadian, dan Reputasi Terhadap Keputusan Masyarakat Memilih Bank Syariah di Banda Aceh. *Jurnal EMT KITA*, 5(1), 19-30. <https://doi.org/10.35870/emt.v5i1.324>
- Rivai, A. (2017). Risiko Pembiayaan Murabahah Dan Musyarakah Pada Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Al-Urban*, 1(2), 189-197.
- Rizki Chaerul P. (2017). *Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY*. skripsi fakultas ekonomi (Yogyakarta): Universitas Negeri Yogyakarta
- Saputra, D. (2018). Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi dan Edukasi Terhadap Minat Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal. *Future: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 5(2), 178-190.
- Situmorang, M., Andreas, & Natariasari, R. (2014). *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal*

Dengan Pemahaman Investasi Dan Usia Sebagai Variabel Moderat. Jakarta: JOM FEKON.

- Soemitra, A. (2014). *Masa Depan Pasar Modal Syariah di Indonesia.* Jakarta: Prenada Media.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D).* Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V Wiratna. (2015). *Metedologi Penelitian Bisnis & Ekonomi.* Yogyakarta: PT. Pustaka Baru.
- Sulastyawati, Dwi dan Kurniawan, Oka. (2018). Analisis Strategi Sosialisasi PasarModal dan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal. *Jurnal STAIN Curup Bengkulu, 1(1), 50.*
- Suriani. (2015). *Pengaruh Kepatuhan Syariah dan Manfaat Ekonomi Terhadap Minat Investorr dalam Berinvestasi Sukuk Negara Rotel SR001-SR005 (Periode 2009-2013).* Yogyakarta: Tesis UIN Sunan Kalijaga.
- Susanto, Amy. (2016). *Pandangan Islam Tentang Investasi.* Diakses Tanggal 21 Februari 2020, dari <http://edubuku.com/2016/04/12/pandangan-islam-tentanginvestasi-2/>
- Sutedi, Andrian. (2011). *Pasar Modal Syariah Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah.* Jakarta Timur: Sinar Grafika.
- Syahrum dan Salim. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif.* Bandung: Citapustaka Media.
- Tandelilin, E. (2010). Dasar-dasar manajemen investasi. *Jurnal Manajemen Investasi, 34 (1), 33.*
- Umam, Khaerul. (2013). *Pasar Modal Syariah.* Bandung: CV. Pustaka Setia.

Zulchayra, Z. (2020). Pengaruh Sosialisasi dan Pengetahuan terhadap minat Investasi di Pasar Modal Syariah (Studi Pada Mahasiswa di Banda Aceh). Banda Aceh: *Repository*, UIN Ar-Raniry).



LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner

KUESIONER PENELITIAN

Pengaruh Pengetahuan, Manfaat dan Edukasi Terhadap Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Pada mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry)

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Kepada yang terhormat,
Mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry

Dalam rangka melakukan penelitian untuk penyusunan tugas skripsi pada program Strata 1 (S1) di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, saya:

Nama : Adjani Ashara
Nim : 190603400
Fakultas/jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/
Perbankan Syariah

Bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pengetahuan, Manfaat dan Edukasi Terhadap Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Pada mahasiswa FEBI UIN Ar-Raniry)”. Oleh karena itu demi tercapainya penelitian ini, saya mohon kesediaan bapak/ibu/sdr/i untuk mengisi kuisisioner yang telah disediakan dengan sebenar-benarnya. Identitas dan jawaban yang telah di isi hanya digunakan untuk keperluan penelitian dan akan dijaga kerahasiaannya. Atas waktu dan partisipasinya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Hormat saya,

Adjani Ashara

A. IDENTITAS RESPONDEN

Petunjuk : Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan memberikan tanda (\surd) atau (X)

1. Nama:
2. Jenis Kelamin: a. Pria b. Wanita
3. Jurusan:

1. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

Responden diharapkan dapat menjawab pertanyaan dengan memberikan tanda (\surd) pada pertanyaan yang telah disediakan. Pertanyaan yang disediakan dijawab sesuai dengan skala likert, mulai dari skala 1-4 semakin besar angka yang anda pilih menandakan semakin puas, dan sebaliknya:

Sangat Setuju	(SS)	= 5
Setuju	(S)	= 4
Ragu-ragu	(R)	= 3
Tidak Setuju	(TS)	= 2
Sangat Tidak Setuju	(STS)	=1

Data responden dan semua informasi yang diberikan akan dijamin kerahasiaannya, oleh sebab itu dimohon untuk mengisi kuisisioner dengan sebenar-benarnya.

1. Pengetahuan (X₁)

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1	Saya mengetahui mengenai konsep dan manfaat pasar modal					
2	Saya mengetahui instrumen atau produk yang diperdagangkan pada pasar modal					
3	Saya mengetahui keuntungan yang diperoleh dari investasi yang dilakukan di pasar modal					
4	Saya mengetahui mengenai risiko berinvestasi pada pasar modal					

2. Manfaat (X₂)

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1	Penggunaan sistem mampu meningkatkan efektifitas kinerja individu					
2	Penggunaan sistem mampu menambah tingkat produktifitas individu					
3	Penggunaan bermanfaat bagi individu					

3. Edukasi (X₃)

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1	Saya sudah pernah mengikuti sekolah pasar modal syariah					
2	Edukasi pasar modal syariah, dapat meningkatkan kesadaran mahasiswa terhadap pentingnya berinvestasi untuk masa yang akan datang					
3	Program edukasi pasar modal syariah dapat menambah informasi dan pengetahuan seputar investasi					
4	Mata kuliah pasar modal dapat menambah pemahaman tentang investasi					

4. Minat (Y)

No.	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	R	TS	STS
1	Saya tertarik untuk membeli produk Pasar Modal Syariah					
2	Saya lebih tertarik untuk mereferensikan produk kepada orang lain					
3	Saya sering menggambarkan perilaku seseorang yang selalu mencari informasi mengenai produk yang diminatinya dan mencari informasi untuk mendukung sifat-sifat positif dari produk tersebut					

Lampiran 2 Tanggapan Responden

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4
1	4	4	4	4
2	4	4	4	3
3	5	4	4	3
4	3	5	4	5
5	4	4	3	4
6	4	4	4	4
7	5	5	5	3
8	3	3	4	5
9	3	4	2	4
10	4	4	4	4
11	5	5	5	5
12	4	4	4	3
13	4	4	3	5
14	4	2	3	2
15	5	5	5	5
16	4	5	5	5
17	4	4	4	4
18	5	5	5	5
19	4	5	4	5
20	4	5	5	4
21	3	3	3	4
22	4	4	4	4
23	4	4	4	4
24	3	5	4	4
25	4	4	4	4
26	3	3	3	4
27	3	5	4	4
28	4	3	3	3
29	4	4	4	3
30	4	4	3	4

31	3	3	3	3
32	3	3	4	3
33	4	4	2	2
34	4	4	4	4
35	5	5	5	5
36	3	3	3	3
37	3	3	3	3
38	4	4	4	4
39	4	3	3	3
40	4	4	4	4
41	5	5	4	4
42	4	3	4	4
43	3	3	3	3
44	2	3	4	4
45	4	3	4	4
46	5	3	5	4
47	4	4	4	4
48	4	5	5	5
49	4	4	5	4
50	3	5	5	4
51	4	4	4	4
52	4	5	5	3
53	5	5	4	4
54	4	4	5	4
55	4	5	4	3
56	5	4	3	4
57	5	5	5	5
58	4	4	4	4
59	4	4	4	4
60	2	4	3	3
61	4	4	3	4
62	4	4	4	4

63	4	3	4	4
64	5	5	4	4
65	5	3	4	4
66	5	4	4	4
67	3	3	3	3
68	4	4	4	3
69	4	4	4	4
70	3	3	3	3
71	4	3	3	3
72	4	3	4	4
73	5	4	4	4
74	5	4	3	5
75	4	4	3	4
76	4	4	4	4
77	3	3	3	3
78	4	3	4	4
79	4	3	3	3
80	4	4	4	3
81	3	3	3	3
82	3	2	3	4
83	4	3	3	3
84	5	4	3	3
85	3	4	4	4
86	4	4	3	4
87	4	2	3	3
88	5	5	5	5
89	4	5	3	4
90	4	4	4	4
91	5	5	5	5
92	5	5	5	5
93	4	4	2	3
94	2	2	2	2

95	5	5	5	4
----	---	---	---	---

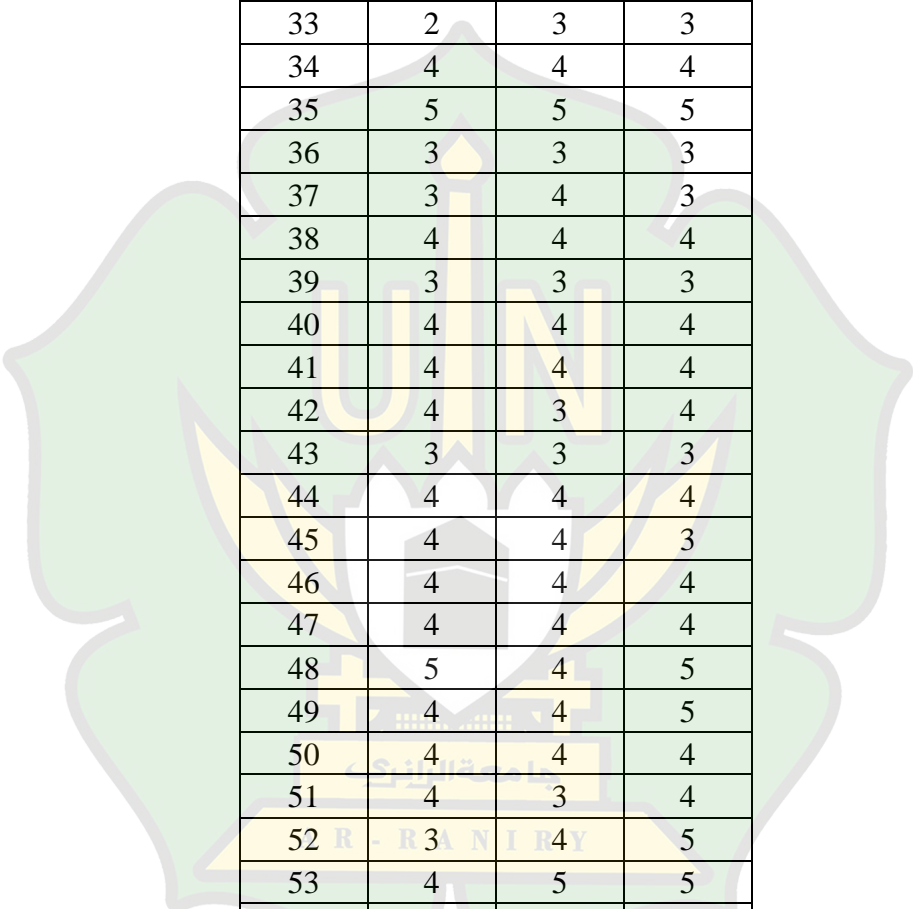
No	X2.1	X2.2	X2.3	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4
1	4	4	4	4	4	4	4
2	5	5	5	5	5	5	4
3	4	4	4	5	4	4	4
4	3	4	4	4	3	4	4
5	4	3	4	4	3	4	3
6	5	5	5	4	4	4	4
7	4	4	4	5	5	5	5
8	4	4	5	4	4	4	4
9	4	3	4	4	4	4	3
10	5	5	5	4	3	4	4
11	5	4	5	5	5	5	5
12	4	5	4	4	4	4	4
13	5	5	5	5	4	4	3
14	4	4	5	4	3	2	3
15	5	4	4	5	5	5	5
16	3	3	3	5	5	4	4
17	4	4	4	4	4	4	4
18	4	4	4	5	5	5	5
19	3	2	5	5	4	4	4
20	4	4	4	4	4	4	5
21	5	4	3	3	3	4	3
22	4	4	3	4	4	4	3
23	5	4	4	4	4	4	4
24	4	5	3	5	3	4	4
25	4	4	4	4	4	4	4
26	4	3	3	3	4	4	4
27	4	4	3	3	3	4	4
28	4	4	3	4	4	4	4
29	4	4	4	3	4	4	4

30	4	4	5	4	4	4	4
31	4	4	3	3	3	3	3
32	5	3	3	3	3	5	2
33	4	4	4	3	4	4	3
34	4	4	4	4	4	5	4
35	4	4	4	5	4	5	5
36	3	3	3	3	3	4	3
37	3	3	3	3	2	2	3
38	4	4	4	4	4	4	3
39	3	3	3	4	4	4	4
40	4	4	4	4	4	4	4
41	5	4	4	4	5	5	4
42	3	4	4	4	4	5	4
43	3	3	3	3	3	3	3
44	3	4	4	3	2	5	3
45	3	4	4	5	4	4	4
46	3	5	4	4	5	5	4
47	4	4	4	4	4	5	4
48	5	5	5	5	4	5	5
49	4	5	4	4	5	5	3
50	5	5	4	5	5	5	4
51	4	4	4	4	4	4	4
52	5	5	3	4	5	4	4
53	5	4	4	5	4	5	5
54	4	5	4	4	5	5	4
55	5	4	3	4	4	5	5
56	4	3	4	4	4	5	4
57	5	5	5	5	5	4	5
58	4	4	4	5	5	5	4
59	4	4	4	4	4	4	5
60	4	3	3	2	3	4	2
61	4	3	4	4	4	4	4

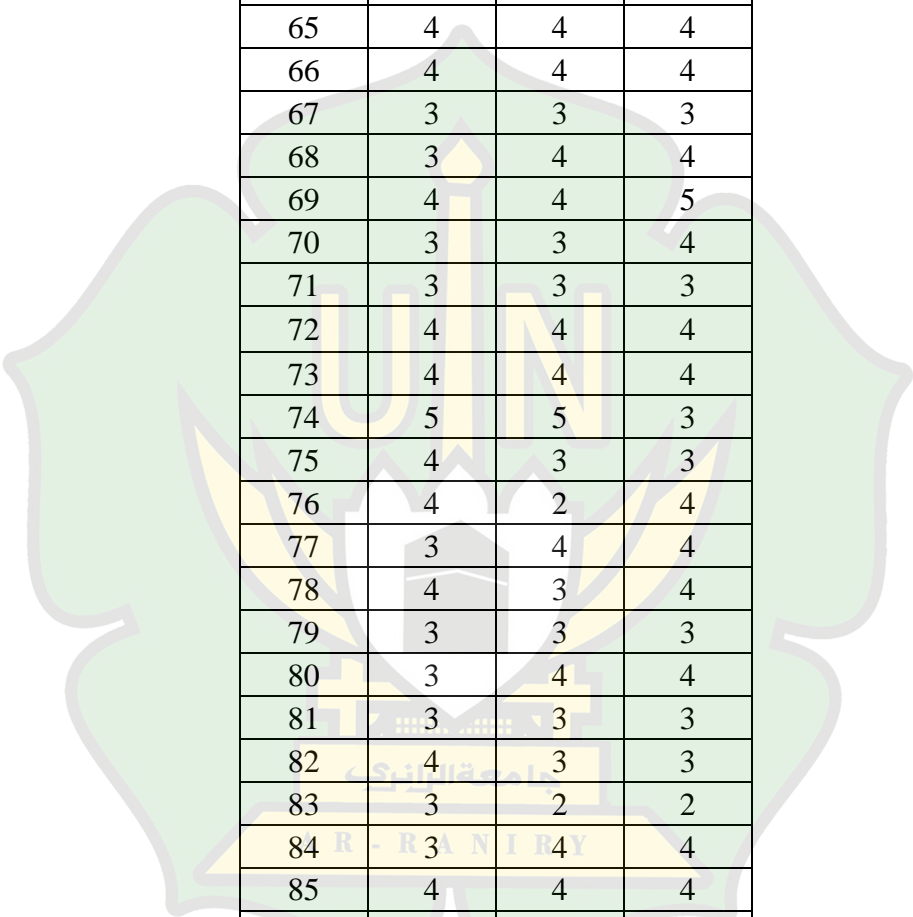
62	4	4	4	5	4	5	4
63	3	4	4	4	4	4	5
64	5	4	4	4	5	4	4
65	3	4	4	4	5	5	3
66	4	4	4	5	5	5	4
67	3	3	3	3	4	3	4
68	4	4	3	3	4	4	3
69	4	4	4	4	5	5	4
70	3	3	3	3	4	4	4
71	3	3	3	3	3	4	2
72	3	4	4	4	4	4	4
73	4	4	4	4	4	3	4
74	4	3	5	5	5	5	5
75	4	3	4	5	4	5	4
76	4	4	4	4	4	4	3
77	3	3	3	3	3	4	4
78	3	4	4	4	4	4	4
79	3	3	3	4	3	3	4
80	4	4	3	4	4	4	4
81	3	3	3	3	3	4	3
82	2	3	4	2	2	3	2
83	3	3	3	4	4	4	3
84	4	3	3	3	3	4	4
85	4	4	4	3	3	4	4
86	4	3	4	5	4	4	4
87	2	3	3	3	4	4	4
88	5	5	5	5	5	5	5
89	5	3	4	4	3	4	4
90	4	4	4	4	5	5	4
91	5	4	4	4	4	4	4
92	4	4	4	5	4	2	4
93	5	5	5	5	4	4	4

94	4	4	4	4	4	4	4
95	3	4	4	5	4	4	4

No	Y1	Y2	Y3
1	4	4	4
2	3	3	4
3	3	5	4
4	5	4	4
5	4	4	3
6	4	4	4
7	3	5	4
8	5	4	4
9	4	3	3
10	4	4	4
11	5	5	5
12	3	4	4
13	5	5	2
14	2	4	4
15	5	5	5
16	5	5	4
17	4	4	4
18	5	5	5
19	5	4	4
20	4	4	2
21	4	3	3
22	4	4	4
23	4	4	4
24	4	5	3
25	4	4	4
26	4	3	3
27	4	4	4
28	3	4	3



29	3	3	3
30	4	4	4
31	3	3	3
32	3	4	4
33	2	3	3
34	4	4	4
35	5	5	5
36	3	3	3
37	3	4	3
38	4	4	4
39	3	3	3
40	4	4	4
41	4	4	4
42	4	3	4
43	3	3	3
44	4	4	4
45	4	4	3
46	4	4	4
47	4	4	4
48	5	4	5
49	4	4	5
50	4	4	4
51	4	3	4
52	4	3	5
53	4	5	5
54	4	4	4
55	3	3	5
56	4	4	4
57	5	4	5
58	4	4	4
59	4	4	5
60	3	3	3



61	4	4	3
62	4	4	4
63	4	4	3
64	4	4	4
65	4	4	4
66	4	4	4
67	3	3	3
68	3	4	4
69	4	4	5
70	3	3	4
71	3	3	3
72	4	4	4
73	4	4	4
74	5	5	3
75	4	3	3
76	4	2	4
77	3	4	4
78	4	3	4
79	3	3	3
80	3	4	4
81	3	3	3
82	4	3	3
83	3	2	2
84	3	3	4
85	4	4	4
86	4	4	4
87	3	3	4
88	5	5	5
89	4	4	4
90	4	4	4
91	4	4	4
92	3	3	4

93	4	4	4
94	4	4	4
95	3	4	4

Lampiran 3 Karakteristik Responden

Jenis_Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	37	38.9	38.9	38.9
	Perempuan	58	61.1	61.1	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	18 -24 tahun	95	100.0	100.0	100.0

Jurusan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ekonomi Syariah	32	33.7	33.7	33.7
	Ilmu Ekonomi	19	20.0	20.0	53.7
	Perbankan Syariah	44	46.4	46.4	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

Lampiran 4 Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

		Correlations				
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.462**	.455**	.356**	.716**
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.000	0.000	0.000
	N	95	95	95	95	95
X1.2	Pearson Correlation	.462**	1	.587**	.532**	.830**
	Sig. (2-tailed)	0.000		0.000	0.000	0.000
	N	95	95	95	95	95
X1.3	Pearson Correlation	.455**	.587**	1	.555**	.830**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000		0.000	0.000
	N	95	95	95	95	95
X1.4	Pearson Correlation	.356**	.532**	.555**	1	.770**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000		0.000
	N	95	95	95	95	95
X1	Pearson Correlation	.716**	.830**	.830**	.770**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	95	95	95	95	95

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.512**	.382**	.813**
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.000	0.000
	N	95	95	95	95
X2.2	Pearson Correlation	.512**	1	.443**	.818**
	Sig. (2-tailed)	0.000		0.000	0.000
	N	95	95	95	95
X2.3	Pearson Correlation	.382**	.443**	1	.749**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000		0.000
	N	95	95	95	95
X2	Pearson Correlation	.813**	.818**	.749**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	
	N	95	95	95	95

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.607**	.362**	.600**	.824**
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.000	0.000	0.000
	N	95	95	95	95	95
X3.2	Pearson Correlation	.607**	1	.539**	.514**	.848**
	Sig. (2-tailed)	0.000		0.000	0.000	0.000
	N	95	95	95	95	95

X3.3	Pearson Correlation	.362**	.539**	1	.336**	.699**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000		0.001	0.000
	N	95	95	95	95	95
X3.4	Pearson Correlation	.600**	.514**	.336**	1	.778**
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.001		0.000
	N	95	95	95	95	95
X3	Pearson Correlation	.824**	.848**	.699**	.778**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	0.000	
	N	95	95	95	95	95

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y
Y1	Pearson Correlation	1	.505**	.320**	.781**
	Sig. (2-tailed)		0.000	0.002	0.000
	N	95	95	95	95
Y2	Pearson Correlation	.505**	1	.416**	.813**
	Sig. (2-tailed)	0.000		0.000	0.000
	N	95	95	95	95
Y3	Pearson Correlation	.320**	.416**	1	.747**
	Sig. (2-tailed)	0.002	0.000		0.000
	N	95	95	95	95
Y	Pearson Correlation	.781**	.813**	.747**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.000	0.000	
	N	95	95	95	95

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.795	4

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.706	3

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.797	4

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.677	3

Lampiran 5 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Descriptive Statistics

	N	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Unstandardized Residual	95	-0.534	0.247	0.956	0.490

2. Uji Multikolonieritas

Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
0.468	2.137
0.668	1.497
0.456	2.194

3. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0.887	0.569		1.558	0.123
X1	0.012	0.042	0.042	0.278	0.782
X2	-0.051	0.052	-0.126	-0.986	0.327
X3	0.019	0.045	0.064	0.417	0.678

a. Dependent Variable: Abs_RES

Lampiran 6 Uji Hipotesis

1. Uji Regresi Linear Berganda dan T Parsial

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.998	0.876		2.280	0.025
X1	0.295	0.064	0.449	4.586	0.000
X2	0.176	0.080	0.180	2.201	0.030
X3	0.177	0.070	0.253	2.548	0.013

2. Uji F Simultan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	143.112	3	47.704	44.106	.000 ^b
	Residual	98.424	91	1.082		
	Total	241.537	94			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

3. Koefisien Regresi R²

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.770 ^a	0.593	0.579	1.040

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y



Lampiran 7 Tabel R

N-2 (95-2=93)

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258

Lampiran 8 Tabel T Parsial

N-K-1 (95-3-1=91)

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528

Lampiran 9 Tabel F Simultan
N-K-1 (95-3-1=91)

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75